



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM  
PENCEGAHAN JUDI ONLINE PADA SISWA  
SMAN 1 TEBING TINGGI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

**MUHAMMAD FAHRURROZI**  
**NIM. 12011617114**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H/2025 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**


Skripsi dengan judul “*Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Pencegahan Judi Online pada Siswa Sma Negeri 1 Tebing Tinggi*” yang ditulis oleh Muhammad Fahrurrozi NIM. 12011617114 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

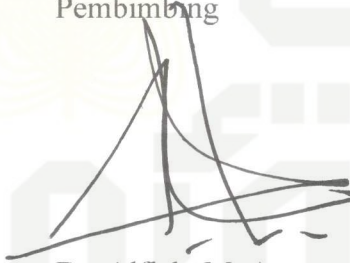
Pekanbaru, 06 Safar 1447 H  
31 Juli 2025 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Pembimbing

  
Siti Habibah, M.Pd  
NIP. 199404022019032027

  
Dr. Alfiah, M. Ag  
NIP. 196806211994022001

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan “*Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Pencegahan Judi Online Pada Siswa Sman 1 Tebing Tinggi*” yang ditulis oleh Muhammad Fahrurrozi, NIM.12011617114 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim pada tanggal 13 Rabiul Awal 1447 H/25 November 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 04 Jumadil 1447 H  
25 November 2025 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Penguji I

Suci Habibah, M. Pd.  
NIP. 199404022019032027

Penguji II

Hasgimianti, M. Pd. Kons  
NIP.199108042023212041

Penguji III

Dra. Suhertina, M. Pd.  
NIP. 196207111992032002

Penguji IV

Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd.  
NIP. 196507151994021001

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fahrurrozi  
 NIM : 1201117114  
 Tempat/Tanggal Lahir : Alah Air 23 Juni 2001  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
 Judul Skripsi : Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Pencegahan  
 Judi Online Pada Siswa Sma Negeri 1 Tebing Tinggi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan Judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31 Juli 2025  
 Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Fahrurrozi  
 NIM. 12011617114



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



***Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh***

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karuna-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Pencegahan Judi Online Pada Siswa SMA Negeri 1 Tebing Tinggi”**, untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau yang telah memberikan suri tauladan serta pengajarannya. Sehingga terbukalah berbagai hikmah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi umat manusia hingga akhir zaman.

Untuk orang tua tercinta Ayahanda Marhosim dan Ibunda Rohana terimakasih tetesan keringat yang selalu mendoakan disepanjang sujud dan segala dukungan, bimbingan, bantuan, motivasi, pengarah, nasehat, kerendahan hati dan pemikiran untuk membantu penulis dalam menyelesaikan dan mendukung perkuliahan serta skripsi ini dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kemudian ucapan terimakasih dari penulis untuk pihak yang telah berkenan memberikan bantuan baik material maupun moril kepada penulis.

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianty MS, SE, M.Si, Ak., sebagai Rektor, Prof. H. Raihani, M.Ed. Ph.D sebagai Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng sebagai wakil Rektor II dan Dr. Harris Simaremare, M.T sebagai wakil Rektor III di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd Kons sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, , Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Suci Habibah, S.Pd., M.Pd., sebagai Ketua Jurusan dan Hasgimiati, S.Pd., M.Pd, Kons, sebagai Sekretaris di Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah memberi bantuan serta dukungan selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Hj. Alfiah, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sangat tulus telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan, motivasi serta nasehat dan waktu yang selalu mengingatkan dengan penuh kesabaran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Tohirin, M.Pd sebagai Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak ibu dosen dan seluruh staf akademik yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan studi pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Poyadi, S.Pd., selaku kepala sekolah serta seluruh staf dan guru yang menjadi informan penulis di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebing Tinggi yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada Abang Kandung saya Muhammad Fauzan terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis untuk melanjutkan Pendidikan kuliah, serta cinta, doa, dukungan, motivasi, dan nasehat yang tidak hentinya diberikan kepada anaknya dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Kepada Paman dan Bibik saya Irwanto dan Rohaya. Terimakasih untuk selalu memberikan semangat dan menjadi motivasi penulis dalam menempuh Pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Kepada seseorang terimakasih atas dukungan, semangat serta telah menjadi tempat keluh kesah selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Kepada saudara tak sedarah yakni Muhammad Khairul Rohman, Ario Sani, S.E, Ahmad Sabri S.Ag, Habib Maidan Wahdana S.Pd, Muhmmad Watsiqal Fikri yang selalu meyakinkan dan menguatkan penulis serta terima kasih juga telah sudi berbagi keluarga dari awal kenal hingga saat ini.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Seluruh teman teman BKPI angkatan 20 dan seluruh teman teman KKN Desa Sumber Jaya Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis yang telah menjadi bagian dari proses pendewasaan penulis dengan menciptakan banyak pengalaman dan ilmu yang tak terlupakan.

13. Pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu disini yang ikut memberikan kontribusi untuk membantu dan memberikan semangat dalam perjuangan penulis.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karna itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun sebagai masukan untuk penulis di masa yang akan datang.

Pekanbaru, 31 Juli 2025  
Penulis

**Muhammad Fahrurrozi**  
**NIM. 12011617114**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**



“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) ” (QS. Al Insyirah: 6-7)

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”  
(QS. Al Baqarah: 286)

“ Hadapi semuanya langsung di muka, apapun yang terjadi tidak apa, setiap hari ku bersyukur melihatmu berselimut harapan, berbekal cerita” Hindia (Baskara Putra)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Muhammad Fahrurrozi (2025): Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Pencegahan Judi Online Pada Siswa SMA Negeri 1 Tebing Tinggi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara mendalam upaya guru BK dalam mencegah keterlibatan siswa pada praktik judi online di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis. Subjek penelitian adalah satu orang guru BK dan lima orang siswa di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, Data dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan triangulasi data untuk menguji keabsahan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru BK dalam pencegahan judi online dilakukan melalui beberapa strategi, yaitu: (1) pemberian layanan konseling individu dan kelompok yang berfokus pada penguatan kesadaran siswa terhadap bahaya judi online, (2) pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi digital sehat secara rutin di sekolah, (3) evaluasi terhadap efektivitas layanan konseling yang telah diberikan kepada siswa, dan (4) menjalin kerja sama dengan wali kelas, guru mata pelajaran, dan orang tua siswa untuk mengawasi perilaku siswa secara menyeluruh. Guru BK juga mendapatkan dukungan internal berupa kebijakan sekolah dan fasilitas layanan konseling, serta dukungan eksternal melalui komunikasi aktif dari orang tua. Namun, terdapat pula beberapa hambatan, seperti masih rendahnya kesadaran siswa mengenai bahaya judi online serta keterbatasan jumlah guru BK dibandingkan dengan jumlah siswa yang ditangani. Penelitian ini merekomendasikan perlunya sinergi yang lebih kuat antara pihak sekolah dan keluarga dalam pengawasan digital terhadap siswa, serta perlunya peningkatan kapasitas layanan BK secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Guru Bimbingan dan Konseling, Pencegahan, Judi Online, Siswa, Pendekatan Fenomenologis*

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Muhammad Fahrurrozi (2025): The Efforts of Guidance and Counseling Teacher in Preventing Online Gambling among Students at State Senior High School 1 Tebing Tinggi**

This research aimed at finding out and analyzing in depth the efforts Guidance and Counseling teacher in preventing student involvement in online gambling practices at State Senior High School 1 Tebing Tinggi, as well as identifying supporting and obstructing factors in the implementation process. Qualitative approach was used in this research with phenomenological approach. The subjects were a Guidance and Counseling teacher and five students at State Senior High School 1 Tebing Tinggi. The techniques of collecting data were in-depth interview and documentation. Data were analyzed through data reduction, data display, conclusion drawing, and data triangulation to test the validity of the information. The research findings showed that the efforts of Guidance and Counseling teacher in preventing online gambling were implemented through several strategies: (1) providing individual and group counseling services focused on strengthening student awareness of the dangers of online gambling; (2) implementing regular socialization and education activities on healthy digital practices in schools; (3) evaluating the effectiveness of counseling services provided to students; and (4) collaborating with homeroom teachers, subject teachers, and parents to monitor student behavior comprehensively. Guidance and Counseling teacher also received internal support in the form of school policies and counseling service facilities, as well as external support through active communication with parents. However, there were several obstacles, such as low student awareness of the dangers of online gambling and the limited number of Guidance and Counseling teacher compared to the number of students they served. This research recommends the need for stronger synergy between schools and families in digital supervision of students, as well as the need to continuously increase the capacity of Guidance and Counseling services.

**Keywords: Guidance and Counseling Teacher, Prevention, Online Gambling, Student, Phenomenological Approach**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

محمد فخر الرازي، (٢٠٢٥): جهود معلم الإرشاد والتوجيه في المنع من الانخراط في المراهقات الإلكترونية لدى تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ١ تبينج تبينج

يهدف هذا البحث إلى معرفة وتحليل معتمق لجهود معلم الإرشاد والتوجيه في المنع من الانخراط في المراهقات الإلكترونية لدى تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ١ تبينج تبينج، وكذلك لتحديد العوامل الداعمة والمُعقّدة (المعارضة) في عملية تنفيذ تلك الجهود. يعتمد البحث على المنهج النوعي من نوع البحث الظاهراتي. أفراد البحث معلم إرشاد وتوجيه واحد وخمسة تلاميذ من المدرسة المذكورة. جُمعت البيانات من خلال مقابلات معمّقة وتوثيق، وتم تحليلها عبر مراحل تقليص البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات، واستخدام التثليث للتحقق من صحة المعلومات. أظهرت النتائج أن جهود معلم الإرشاد والتوجيه للمنع من المراهقات الإلكترونية تتضمن عدة استراتيجيات، وهي: (١) تقديم خدمات إرشادية فردية وجماعية تركز على تعزيز وعي التلاميذ حول مخاطر المراهقات الإلكترونية؛ (٢) إجراء حملات توعية وتعليم حول الاستخدام الرقمي الآمن بشكل منتظم في المدرسة؛ (٣) تقييم فعالية خدمات الإرشاد المقدمة للتلاميذ؛ (٤) بناء تعاون مع معلمي الصف، ومعلمي المواد، وأولياء الأمور لمراقبة سلوك التلاميذ بشكل شامل. كما لقي معلم الإرشاد دعماً داخلياً من خلال سياسات المدرسة ومرافق الإرشاد، ولدعم خارجي عبر تواصل فعال من أولياء الأمور. ومع ذلك، واجه العمل الإرشادي تحديات مثل قلة وعي التلاميذ بمخاطر الرهانات الإلكترونية، ونقص عدد معلمي الإرشاد مقارنة بعدد التلاميذ الذين يتم التعامل معهم. ويوصي هذا البحث بضرورة تعزيز التكامل بين المدرسة والأسرة في الرقابة الرقمية على التلاميذ، بالإضافة إلى الحاجة إلى تعزيز قدرات خدمات الإرشاد والتوجيه بصفة مستمرة.

الكلمات المفتاحية: معلم الإرشاد والتوجيه، المنع، المراهقات الإلكترونية، التلاميذ، المدخل الظاهراتي





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	5
C. Penegasan Istilah .....	5
1. Upaya Guru Bimbingan Konseling .....	5
2. Pencegahan .....	6
3. Judi Online .....	7
D. Permasalahan .....	7
1. Identifikasi Masalah .....	7
2. Batasan Masalah .....	8
3. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Upaya Guru Bimbingan Konseling .....	10
1. Pengertian Upaya Guru Bimbingan Konseling .....	10
2. Bimbingan Konseling .....	11
3. Tugas Pokok Dan Fungsi Guru Bimbingan Konseling .....	25



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Judi Online .....	28
C. Penelitian Relevan .....	31
D. Proposisi .....	34
E. Kerangka Berpikir .....	35

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 36**

A. Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	37
D. Informan Penelitian .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
1. Wawancara .....	37
2. Dokumentasi .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	38
G. Triangulasi Data .....	40

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 41**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	41
1. Sejarah SMAN 1 Tebing Tinggi .....	41
2. Visi dan Misi SMAN 1 Tebing Tinggi .....	42
3. Profil SMAN 1 Tebing Tinggi .....	44
B. Penyajian Data .....	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63

**BAB V PENUTUP ..... 73**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74

**DAFTAR PUSTAKA ..... 76**

**LAMPIRAN ..... 80**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel IV.1	Profil Sekolah .....	44
Tabel IV.2	Tenaga Pengajar .....	45
Tabel IV.3	Data responden dan penguji data wawancara .....	48





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	35
------------------------------------	----







## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sk Pembimbing .....	81
Lampiran 2	Surat Pra Riset .....	82
Lampiran 3	Balasan Surat Pra Riset .....	83
Lampiran 4	Acc Cover Seminar Proposal .....	84
Lampiran 5	Pengesahan Seminar Proposal .....	85
Lampiran 6	Surat Riset .....	86
Lampiran 7	Surat Balasan Riset .....	87
Lampiran 8	Acc Pedoman Wawancara .....	88
Lampiran 9	Acc Cover Ujian Munaqasyah .....	89
Lampiran 10	Kisi Kisi Wawancara .....	90
Lampiran 11	Pedoman Wawancara .....	91
Lampiran 12	Hasil Wawancara .....	95
Lampiran 13	Dokumentasi .....	108

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **A. Latar Belakang**

Dalam dunia pendidikan, sekolah merupakan wadah atau rumah kedua bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan secara formal setelah sebelumnya orang tua sebagai pendidik pertama. Dalam hal ini sekolah memiliki masyarakat sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf tata usaha, guru mata pelajaran, dan tentunya peserta didik. Guru bimbingan dan konseling disebut juga dengan “konselor sekolah”. Konselor adalah guru yang mempunyai tugas dan tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan konseling terhadap sejumlah peserta didik.<sup>1</sup>

Bimbingan konseling merupakan bagian yang sangat penting dari pendidikan di Indonesia dalam upaya membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal, sesuai dengan potensinya. Oleh karena itu, pelaksanaan bimbingan konseling disekolah menjadi tanggung jawab bersama antara personel sekolah, yaitu kepala sekolah, guru, konselor, dan pengawas. Bimbingan konseling ini lebih menutut kepada”pusat perhatian”untuk siswa dalam memasuki dunia pendidikan dan guna membantu siswa dalam beradaptasi, dan sebagai fasilitas untuk kebutuhan siswa dalam menjalankan pendidikannya. Bimbingan konseling ini meliputi, sikap mental, kemandirian,

---

<sup>1</sup> Riswani dan Amirah diniaty. Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling. (Pekanbaru: Suska Pres. 2018). h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengarahan dalam pendidikan. Untuk mengembangkan potensi siswa dan membantu pemecahan masalah yang dihadapinya, perlu ada kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang terorganisir, terprogram dan terarah. Disamping itu, dituntut keahlian dari guru pembimbing, dan tersediannya dana serta sarana yang memadai.<sup>2</sup>

Bimbingan konseling ini mempunyai upaya penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik. Ini sesuai dengan tujuan dari bimbingan konseling disekolah yaitu untuk membantu siswa mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan perkembangannya dan latar belakangnya. Bimbingan konseling ini membantu peserta didik menjadi manusia yang berguna dalam hidupnya yang memiliki wawasan yang baik, pandangan yang baik, bahkan karakter yang baik.<sup>3</sup>

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Di satu sisi, kemajuan ini memberikan akses terhadap informasi dan pembelajaran digital. Namun disisi lain, kemajuan teknologi juga membuka peluang terhadap berbagai bentuk penyimpangan perilaku dilakangan remaja, salah satunya adalah maraknya fenomena judi online yang semakin mengkhawatirkan.

Judi online adalah jenis permainan yang memungkinkan pemain untuk bertaruh uang secara virtual melalui internet. Ini mencakup berbagai jenis permainan, seperti poker, slot dan *parley*. Dalam judi online, pemain dapat

<sup>2</sup> Dini, I. R. Bimbingan Konseling. *Universitas Negeri Padang*. 2021

<sup>3</sup> Oktaviani, S. N., & Syawaluddin, S. Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Memperkuat Karakter Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 115-119 (2023).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakses platform judi melalui situs web atau aplikasi.<sup>4</sup> Beberapa fakta yang telah peneliti tulis, hal inilah menjadi dasar dorongan untuk disusunnya upaya pencegahan *judi online* yang berdampak negatif pada keadaan fisik dan psikis. Jika dibiarkan maka akan menjadi permasalahan bagi siswa untuk kedepannya terutama dalam hal prestasi belajar dan minat prestasi lainnya.

Secara umum, judi online memberikan dampak negatif yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan baik dari sisi psikologis, sosial, ekonomi maupun hukum. Dalam sisi psikologis pelaku judi online rentan mengalami stres, kecanduan dan gangguan mental akibat kerugian yang dialami. Sedangkan secara sosial keterlibatan judi online juga sering menyebabkan konflik dalam keluarga yang menyimpang, hingga mengarah pada tindakan pencurian atau penipuan demi mendapatkan modal berjudi.

Larangan berjudi tidak hanya berdasarkan dalil Alquran, tetapi juga berdasar pada hadits nabi. Umat Islam diperintahkan untuk menjauhi segala bentuk perjudian agar tidak terjermum dalam dosa besar dan kerusakan. Dalam hadits yang di riwayatkan Imam Muslim, Rasulullah SAW bersabda :

وَمَنْ قَالَ لِصَاحِبِهِ تَعَالَ أَقَامِرُكَ فَلْيَتَصَدَّقْ

Artinya: “Siapa pun yang mengajak temannya berjudi dengan mengatakan ‘mari berjudi’ maka hendaknya dia bersedekah” ( HR Muslim).

Hadist ini menunjukkan bahwa sekadar mengajak berjudi pun sudah berdosa, sehingga pelakunya dianjurkan untuk bersedekah. Ini memperlihatkan bagaimana islam mencegah bahkan dari akar-akar perjudian bukan hanya perbuatannya saja.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Addiyansyah, W. (2023). Kecanduan Judi Online Di Kalangan Remaja Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. *MANIFESTO Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, Dan Budaya*, 1(1), 13-22.

<sup>5</sup> HR Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Shahih al-Bukhari*, Hadis No. 6135, Kitab Al-Adab



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judi online kini tidak lagi menjadi masalah yang hanya terjadi pada orang dewasa, tetapi juga di kalangan pelajar. Kemudahan akses internet, penggunaan smartphone, dan minimnya pengawasan dari lingkungan sekitar menjadi faktor yang mempermudah siswa terjerumus dalam praktik perjudian online. Kegiatan ini bukan hanya melanggar hukum, tetapi juga berdampak pada perkembangan mental siswa bahkan prestasi akademik siswa.

Sebagai pendidik sekaligus konselor di sekolah, guru Bimbingan dan Konseling memiliki peran penting dalam mencegah dan menangani masalah siswa, termasuk keterlibatan dalam judi online. Melalui pendekatan preventif, kuratif, guru BK dapat menjadi garda terdepan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan aman dari pengaruh negatif dunia digital.

Di tingkat satuan pendidikan, SMA Negeri 1 Tebing Tinggi sebagai salah satu sekolah menengah atas negeri di Kota Selatpanjang, juga tidak terlepas dari tantangan tersebut. Meskipun belum ada data pasti mengenai jumlah siswa yang terlibat langsung dalam judi online, namun menurut pra riset yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa adanya gejala-gejala awal seperti penyalahgunaan internet, keterlibatan dalam game berunsur taruhan, hingga penurunan kedisiplinan menjadi indikasi yang tidak bisa diabaikan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dalam merumuskan strategi yang tepat dan berkelanjutan dalam melindungi generasi muda dari bahaya judi online. Beberapa siswa menunjukkan pola penggunaan internet yang tidak wajar yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. seperti mengakses situs yang bersifat hiburan berlebihan,
2. game daring yang mengandung sistem taruhan, dan
3. aktivitas digital di luar kebutuhan belajar dan terdapat tanda-tanda seperti sering terlambat

Berdasarkan alasan masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pencegahan Judi Online pada Siswa di SMAN 1 Tebing Tinggi”**.

#### B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul diatas sebagai berikut :

1. Meningkatnya kasus judi online di kalangan pelajar
2. Peran strategis Guru BK dalam pencegahan judi online
3. Relevansi dengan latar belakang penulis sebagai calon Guru BK

#### C. Penegasan Istilah

##### 1. Upaya Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan dan konseling atau konselor adalah seorang guru yang bertugas dalam memenuhi kebutuhan peserta didik baik itu psikologis dan kemanusiaan dengan cara ilmiah dan professional. Seorang guru bimbingan dan konseling harus dapat menciptakan komunikasi yang baik dengan peserta didik untuk mengatasi masalah dan tantangan hidup.

Upaya guru dalam proses pengajaran belum dapat di gantikan oleh mesin, radio, taperecorder ataupun oleh komputer yang paling modern

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekalipun masih terlalu banyak unsure-unsur manusiawi seperti sikap, system nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang di harapkan merupakan hasil dari proses pengajaran, tidak dapat di capai melalui alat-alat tersebut.

Guru Bimbingan dan Konseling memiliki peran penting dalam mengatasi masalah di sekolah, untuk itu diperlukan pelayanan yang efisien dan komprehensif kepada seluruh siswa dengan menggunakan berbagai keterampilan dan media yang dapat membantu kinerja guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani masalah yang ada.

## **2. Pencegahan**

Pencegahan merujuk pada serangkaian tindakan atau upaya yang dilakukan untuk menghindari atau mengurangi terjadinya suatu peristiwa atau masalah yang tidak diinginkan, dan secara umum pencegahan bertujuan untuk meminimalkan atau mencegahnya dampak negatif dari suatu denomena atau masalah dengan memberikan perhatian sejak dini dan menerapkan langkah-langkah yang bersifat preventif.

Menurut Rahmawati pencegahan adalah tahap awal dalam strategi penanganan permasalahan sosial, yang dilakukan melalui pemberian informasi, pembinaan, dan pendampingan untuk membangun kesadaran individu agar tidak melakukan tindakan yang melanggar norma hukum maupun sosial<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Rachmawati, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5 No. 2, hlm. 88 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Judi Online

Judi online merujuk pada segala bentuk perjudian yang dilakukan melalui media digital atau internet dimana individu dapat bertaruh uang pada permainan yang mengandalkan keberuntungan, keterampilan, atau kombinasi keduanya. Perjudian pada hakikatnya merupakan perbuatan yang sangat bertentangan dengan norma agama, moralitas kesusilaan maupun norma hukum. Adapun beberapa masalah yang timbul akibat perjudian ini adalah bahwa beberapa orang akan menjadi ketagihan dan banyak kehilangan banyak uang dan harta.<sup>7</sup>

#### D. Permasalahan

##### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah, maka persoalan persoalan yang terkait dengan kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Dampak negatif dari judi online, baik dari sisi akademik maupun psikologis siswa
- b. Upaya pencegahan yang dilakukan dilingkungan sekolah, khususnya guru BK dalam memberikan pemahaman dan pembinaan kepada siswa.
- c. Minimnya sinergi antara sekolah dan orang tua dalam mengawasi serta membimbing siswa agar tidak terlibat dalam aktivitas judi online.

---

<sup>7</sup> Alkarni, A. S., & Taun, T. Upaya Kepolisian Dalam Pencegahan Kejahatan Judi Online (Studi Kasus Judi Slot). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 55-59. (2023)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas menunjukkan bahwa masalah yang terkait dengan penelitian ini sangat luas. Maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Upaya guru BK dalam pencegahan judi online
- b. Bahaya judi online bagi siswa
- c. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi guru BK dalam pencegahan judi online

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apa upaya pencegahan yang telah dilakukan guru BK dalam menangani masalah judi online pada siswa di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam upaya pencegahan judi online ?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui upaya guru BK dalam pencegahan judi online pada siswa di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam upaya pencegahan judi online Di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Peneliti, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI).
- b. Penelitian ini memperluas pemahaman peneliti mengenai fenomena judi online dikalangan pelajar serta peran strategis guru Bimbingan Konseling dalam menangani permasalahan tersebut.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih peneliti terhadap pengembangan ilmu dibidang pendidikan.
- d. Penelitian ini dapat menjadi dasar atau rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingi meneliti lebih lanjut tentang pencegahan terutama yang berkaitan dengan teknologi dan media digital.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Upaya Guru Bimbingan Konseling

##### 1. Pengertian Upaya Guru Bimbingan Konseling

Menurut “Kamus Besar Bahasa Indonesia” upaya mempunyai arti usaha, iktiar. Untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar.<sup>8</sup> Menurut Wahyu Baskoro upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud (akal, ikhtiar) dimana upaya sangat berkaitan erat dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut agar berhasil digunakanlah suatu cara, metode dan alat penunjang lainnya.<sup>9</sup>

Guru bimbingan dan konseling sangat berperan aktif dalam membentuk karakter, kepribadian, dan tingkah laku peserta didik. Guru bimbingan konseling juga bertanggung jawab dalam menangani berbagai masalah yang terjadi disekolah. Maka dari itu dibutuhkan upaya upaya guru bimbingan konseling yaitu upaya kuratif yaitu dimana upaya kuratif ini seorang guru bimbingan konseling merubah permasalahan yang terjadi dengan cara memberikan pendidikan atau merubah kesalahan kepada keadaan yang benar.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling yaitu upaya kuratif dimana upaya kuratif itu ialah suatu kegiatan atau

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Online: <https://kbbi.web.id/upaya>. 2023

<sup>9</sup> Anam, Muqtadir, Et Al. Upaya Percepatan Proses Bongkar Muat Propylene di Kapal Lpgc No. 5 Sj Gas. In: Prosiding Seminar Nasional. 2021. Hlm 185.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serangkaian kegiatan pengobatan untuk mengatasi suatu masalah yang terjadi. Didalam upaya kuratif terdapat fungsi pengentasan dimana fungsi pengentasan merupakan usaha yang dilakukan untuk mengatasi masalah melalui layanan bimbingan dan konseling agar tidak terjadi lagi perilaku penyimpangan.<sup>10</sup>

Sedangkan upaya preventif yang dapat dilakukan oleh guru Bimbingan dan Kosneling adalah bertujuan untuk mencegah masalah siswa atau perkembangan yang dihadapi siswa. Upaya preventif dapat dilakukan melalui program BK diantaranya adalah pemberian informasi, bimbingan kelompok, dan layan mediasi.<sup>11</sup>

## **2. Bimbingan Konseling**

### **a. Pengertian Bimbingan Dan Konseling**

Bimbingan dan konseling merupakan terjemahan dari *guidance* dan *counseling* dalam bahasa Inggris. *Guidance* atau akar katanya *guide* bermakna menunjukkan, membimbing, membantu, menentukan, mengatur, mengemudikan, memimpin, memberi saran, ataupun menuntun. Jadi bimbingan dapat diartikan membantu atau menuntun. Namun tidak semua bantuan atau tuntunan merupakan bimbingan. Bantuan yang bermakna hendaknya senantiasa memenuhi serangkaian syarat dan prinsip seperti berikut ini. Pertama, bimbingan merupakan

<sup>10</sup> Tiara Afiah ,Dkk “ Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Menangani Siswa yang Kecanduan Game Online”, *Journal on education* Vol. 05 Tahun 2023 hal 6795-6796

<sup>11</sup> Saputra, R., & Komariah, K. (2020). Peran guru BK dalam mengatasi kenakalan siswa. *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education*, 1(2), 24-28.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu proses yang kontinyu, sistematis, berencana, dan terarah kepada suatu tujuan. Jadi aktivitas bimbingan bukanlah aktivitas yang dilakukan secara insidental, sewaktu waktu, tidak disengaja, asal-asalan atau serampangan.<sup>12</sup>

Menurut Prayitno bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>13</sup>

Secara etimologis istilah konseling berasal dari bahasa Latin, yaitu *consilium* yang berarti dengan atau bersama yang dirangkai dengan menerima atau memahami. Sedangkan secara istilah konseling adalah kegiatan dimana semua fakta dikumpulkan dan semua pengalaman siswa difokuskan pada masalah tertentu untuk diatasi sendiri oleh yang bersangkutan, dimana ia diberi bantuan pribadi dan langsung dalam pemecahan masalah itu. Konselor tidak memecahkan masalah untuk klien. Konseling harus ditunjuk pada perkembangan yang progresif dari individu untuk memecahkan masalah-masalahnya sendiri.”<sup>14</sup>

Secara umum tujuan bimbingan dan konseling adalah membantu individu menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya yang

<sup>12</sup> Rifda El Fiah, *Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Lampung 2015), hal 6

<sup>13</sup> Kamaluddin, H. "Bimbingan dan konseling sekolah." *Jurnal pendidikan dan Kebudayaan* 17.4 (2021): hlm 448.

<sup>14</sup> Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h. 99-100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki berbagai wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian, dan keterampilan serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Bimbingan dan Konseling merupakan pelayanan *psiko-paedagogis* dalam bingkai budaya Indonesia dan religius. Arah bimbingan dan konseling mengembangkan kompetensi siswa untuk mampu memenuhi tugas-tugas perkembangannya secara optimal serta membantu siswa agar mampu mengatasi berbagai permasalahan yang mengganggu dan menghambat perkembangannya.<sup>15</sup>

Berdasarkan pasal 27 peraturan pemerintah No. 29/1990 “Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka dalam upaya penemuan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan”.

Bimbingan merupakan segala kegiatan yang bertujuan meningkatkan realisasi pribadi setiap individu. Bimbingan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh individu. Berbeda dengan bimbingan, terminologi konseling lebih menekankan pada pelayanan profesional yang lebih khusus. Hal ini terlihat dari definisi bahwa konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah

<sup>15</sup> Febrini, D. Editor: Samsudin, Bimbingan dan Konseling, h. 1 (2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien.<sup>16</sup>

Secara umum tujuan bimbingan dan konseling adalah membantu individu menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian, dan keterampilan serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Tujuan bimbingan dan konseling adalah membantu individu dalam rangka menemukan pribadinya sehingga mampu memahami kelebihan dan kekurangan dirinya, dapat menerima dan menyikapi secara positif, dan akhirnya dapat mengembangkan dan mengaktualisasikan dirinya lebih lanjut dalam kehidupan sosialnya. Disamping dapat mewujudkan hal-hal positif dalam dirinya juga dapat menerima apa adanya hal-hal negatif yang mungkin terdapat pada pribadinya.<sup>17</sup>

Bimbingan konseling dapat diartikan sebagai seperangkat program pelayanan bantuan yang dilakukan melalui kegiatan perorangan dan kelompok untuk membantu peserta didik melaksanakan kehidupan sehari-hari secara mandiri dan berkembang secara optimal, serta membantu peserta didik mengatasi masalah yang dialaminya.

Konseling adalah upaya membantu individu melalui proses interaksi

<sup>16</sup> Prayitno, dan Erman Amti, Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.99

<sup>17</sup> Sukatin, A. D., Siregar, D., & Indi Mawaddah, S. Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), (2022) hal 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersifat pribadi antara konselor dan konseli agar konseli mampu memahami diri dan lingkungannya, mampu membuat keputusan dan menentukan tujuan berdasarkan nilai yang diyakininya sehingga konseli merasa bahagia dan efektif perilakunya.<sup>18</sup>

b. Fungsi bimbingan konseling

Secara umum, fungsi dari Bimbingan Konseling adalah memberikan kontribusi positif bagi perkembangan peserta didik dari segi akademik, pribadi, sosial, sampai pada perencanaan karir di masa mendatang. Namun apabila ditinjau berdasarkan sifatnya, layanan bimbingan dan konseling secara umum sejatinya memiliki fungsi antara lain sebagai berikut

1) Fungsi pemahaman

Maksud dari fungsi ini bertujuan agar peserta didik mampu memahami akan suatu hal mendasar yang terkait dengan bagaimana peserta didik menyesuaikan kebutuhan tentang pemahaman dirinya, lingkungannya di dalam keluarga, sekolah dan lingkungan.

2) Fungsi Pencegahan

Bimbingan dan konseling sebagai fungsi pencegahan atau preventif dalam artian ini upaya mencegah terhadap timbulnya permasalahan. Dalam fungsi ini, layanan yang diberikan adalah

---

<sup>18</sup> Batubara, Y. A., Farhanah, J., Hasanahti, M., & Apriani, A. (2022). Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI)*, 4(1).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arahan bagi peserta didik agar terhindar dari masalah yang memicu faktor terhambatnya perkembangan.

3) Fungsi Perbaikan

Dipandang secara keseluruhan, fungsi Bimbingan Konseling tidak lain adalah tercapainya pengembangan pribadi peserta didik yang memberi nilai positif. Adapun fungsi dari perbaikan pada Bimbingan Konseling Komprehensif memiliki peran yang nantinya teratasi permasalahan pada peserta didik sehingga memperbaiki kekeliruan dalam cara berpikir dan atau bertindak.<sup>19</sup>

c. Asas asas bimbingan konseling

Asas merupakan dasar (sesuatu yang menjadi tumpuan berpikir atau berpendapat). Dasar citacita, dan hukum dasar. Asas-asas bimbingan dan konseling merupakan ketentuan-ketentuan yang harus diterapkan dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling.

Asas-asas Bimbingan dan Konseling yaitu asas kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, kekinian, kemandirian, kegiatan, kedinamisan, keterpaduan, kenormatifan, keahlian, alih tangan dan tut wuri handayani. Adapun penjelasan mengenai asas-asas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Asas Kerahasiaan.

Asas kerahasiaan ini menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang peserta didik (klien) yang menjadi

---

<sup>19</sup> Dewa Ketut Sukardi. Pengantar Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996). Hlm 26-27

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sasaran layanan. Dalam hal ini guru pembimbing berkewajiban penuh memelihara dan menjaga semua data dan keterangan itu sehingga kerahasiaannya benar-benar terjamin.

2. Asas Kesukarelaan.

Jika asas kerahasiaan benar-benar sudah tertanam pada diri siswa atau klien, maka sangat dapat diharapkan bahwa mereka yang mengalami masalah akan dengan sukarela membawa masalahnya itu kepada pembimbing untuk meminta bimbingan.

3. Asas Keterbukaan.

Bimbingan dan konseling yang efisien hanya berlangsung dalam suasana keterbukaan. Baik klien maupun konselor harus bersifat terbuka. Keterbukaan ini bukan hanya sekadar berarti bersedia menerima saran-saran dari luar tetapi dalam hal ini lebih penting dari masing-masing yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah yang dimaksud.

4. Asas Kekinian.

Masalah individu yang ditanggulangi adalah masalah yang sedang dirasakan bukan masalah yang sudah lampau, dan bukan masalah yang akan dialami masa mendatang. Asas kekinian juga mengandung pengertian bahwa konselor tidak boleh menunda-nunda pemberian bantuan. Dia harus mendahulukan kepentingan klien dari pada yang lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Asas Kemandirian.

Dalam memberikan layanan pembimbing hendaklah selalu menghidupkan kemandirian pada diri orang yang dibimbing, jangan sampai orang yang dibimbing itu menjadi tergantung kepada orang lain, khususnya para pembimbing/ konselor.

6. Asas Kegiatan.

Usaha layanan bimbingan dan konseling akan memberikan buah yang tidak berarti, bila individu yang dibimbing tidak melakukan kegiatan dalam mencapai tujuan-tujuan bimbingan. Hasil-hasil usaha bimbingan tidak tercipta dengan sendirinya tetapi harus diraih oleh individu yang bersangkutan.

7. Asas Kedinamisan.

Upaya layanan bimbingan dan konseling menghendaki terjadinya perubahan dalam individu yang dibimbing yaitu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Perubahan tidaklah sekedar mengulang-ulang hal-hal lama yang bersifat monoton, melainkan perubahan yang selalu menuju ke suatu pembaruan, sesuatu yang lebih maju.

8. Asas Keterpaduan.

Layanan bimbingan dan konseling memadukan berbagai aspek individu yang dibimbing, sebagaimana diketahui individu yang dibimbing itu memiliki berbagai segi kalau keadaanya tidak saling serasi dan terpadu justru akan menimbulkan masalah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Asas Kenormatifan.

Usaha bimbingan dan konseling tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, baik ditinjau dari norma agama, norma adat, norma hukum/negara, norma ilmu ataupun kebiasaan sehari-hari. Asas kenormatifan ini diterapkan terhadap isi maupun proses penyelenggaraan bimbingan dan konseling.

10. Asas Keahlian.

Usaha layanan bimbingan dan konseling secara teratur, sistematis dan dengan mempergunakan teknik serta alat yang memadai. Untuk itu para konselor perlu mendapatkan latihan secukupnya, sehingga dengan itu akan dapat dicapai keberhasilan usaha pemberian layanan.

11. Asas Alih tangan.

Asas ini mengisyaratkan bahwa bila seorang petugas bimbingan dan konseling sudah mengerahkan segenap kemampuannya untuk membantu klien belum dapat terbantu sebagaimana yang diharapkan, maka petugas ini mengalihkan klien tersebut kepada petugas atau badan lain yang lebih ahli.

12. Asas Tutwuri handayani.

Asas ini menunjukkan pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara pembimbing dan yang dibimbing.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Iid Rahma Dini. Asas - Asas Bimbingan Konseling, Padang 2021



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Layanan bimbingan konseling

Secara etimologi makna layanan berasal dari kata layan yang kerjanya adalah melayani yang mempunyai arti membantu menyiapkan hal hal yang diperlukan seseorang meladeni menerima ajakan. layanan merupakan prihal atau cara melayani atau meladeni. Adapun bimbingan dan konseling berasal dari dua kata yaitu “bimbingan dan konseling” bimbingan merupakan terjemahan dari guidance yang didalamnya terkandung beberapa makna. Tujuan pemberian layanan bimbingan dan konseling ialah agar siswa dapat: (1) merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupannya dimasa akan datang. (2) mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin. (3) menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, serta lingkungan kerjanya. (4) mengatasi Hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan kerja.<sup>21</sup>

Program bimbingan dan konseling di sekolah merupakan layanan fungsional yang memerlukan keahlian dan sikap profesional dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bimbingan dan konseling adalah suatu layanan bantuan yang diberikan kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, agar mampu mandiri serta

<sup>21</sup> Mutia, S. Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling Disekolah. *Intelektualita*, 7 (3-4). (2021)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang secara optimal sebagai pribadi. Layanan bimbingan dapat maksimal diberikan kepada peserta didik apabila dilakukan oleh tenaga ahli atau guru yang berpendidikan sebagai konselor atau guru Bimbingan Konseling.<sup>22</sup>

e. Jenis jenis layanan bimbingan konseling

Pelayanan bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan secara langsung dengan melakukan pelayanan kepada peserta didik oleh guru. Hal ini dilakukan oleh guru supaya siswa bisa berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan masing-masing. Tohirin mengemukakan jenis layanan bimbingan dan konseling sebagai berikut:

1) Layanan orientasi

Pelayanan orientasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang membuat siswa/konseli untuk memahami lingkungan yang baru saja dimasuki siswa, memfasilitasi dan mempercepat peran individu dalam lingkungan barunya.

2) Layanan informasi

Pelayanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang menjadikan siswa/konseli untuk bisa menerima dan memahami berbagai informasi. Dalam hal ini informasi diperoleh oleh siswa bisa dijadikan sebagai pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa/konseli.

---

<sup>22</sup> Qonita, M., Artati, K. B., Musyarofah, A., Wahyuni, F., & Tjalla, A. Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar Terhadap Perkembangan Peserta Didik. *Guidance: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 19(02), Hal 110 (2022).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pelayanan penempatan dan penyaluran

Pelayanan penempatan dan penyaluran adalah pelayanan bimbingan dan konseling yang menjadikan siswa/konseli memperoleh penempatan dan penyaluran sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan kondisi pribadinya yang dihadapi siswa.

4) Layanan penguasaan isi

Pelayanan penguasaan isi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang menjadikan siswa/konseli untuk mengembangkan diri yang berkaitan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik sesuai dengan nilai dan moral.

5) Layanan konseling individu

Pelayanan konseling individu adalah layanan bimbingan dan konseling yang menjadikan siswa/konseli untuk mendapatkan layanan secara langsung dengan cara bertatap muka langsung dengan guru bimbingan konseling/pembimbing dengan tujuan untuk membahas dan meringankan masalah pribadi yang tengah dihadapi oleh siswa.

6) Layanan bimbingan kelompok

Pelayanan bimbingan kelompok adalah suatu pelayanan bimbingan dan konseling yang membuat beberapa siswa secara bersama melalui suatu kelompok untuk memperoleh berbagai materi dari sumber tertentu dan mendiskusikan secara bersama yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahas tentang suatu topik tertentu yang berguna untuk mendukung pemahaman dan kehidupan sehari-hari.

7) Layanan konseling kelompok

Pelayanan konseling kelompok adalah bentuk pelayanan bimbingan dan konseling yang memberikan kesempatan kepada siswa/ konseli untuk berdiskusi dan memecahkan masalah yang dialami melalui pembahasan kelompok.

8) Layanan konseling untuk jasa konsultasi

Pelayanan konseling untuk jasa konsultasi adalah bentuk layanan konseling yang jasa bimbingan dan konseling dilakukan oleh seorang konselor/supervisor kepada seorang pelanggan.

9) Layanan mediasi

Pelayanan mediasi adalah bentuk layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh konselor/guru kepada dua orang atau lebih yang berada dalam keadaan tidak cocok satu sama lain, dalam artian layanan mediasi ini dilakukan oleh konselor supaya bertemunya kesepakatan dan keinginan yang ingin dicapai atau yang diinginkan oleh konseli.<sup>23</sup>

f. Tujuan bimbingan dan konseling

Tujuan bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap

<sup>23</sup> Bp, S. A., Ekasyafutra, E., Suhaili, N., Mudjiran, M., & Nirwana, H. (2021). Peranan Guru Dalam Bimbingan dan Konseling Untuk Pembentukan Nilai Moral Pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Ensiklopedia of Journal*, 3(3), hal 3.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi), serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya. Sedangkan tujuan khusus bimbingan dan konseling merupakan penjabaran tujuan umum tersebut yang dikaitkan secara langsung dengan permasalahan yang dialami oleh individu yang bersangkutan, sesuai dengan kompleksitas permasalahannya itu. Memperoleh bantuan secara tepat dari pihakpihak di luar sekolah untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang tidak dapat dipecahkan di sekolah tersebut.<sup>24</sup>

g. Maanfaat bimbingan konseling

Bimbingan konseling merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang, karena manusia sudah jatuh dalam dosa. Akibat dari dosa tersebut, membuat mudah tersesat, banyak masalah, menjadi lemah, stress, mudah terluka dan kehilangan tujuan hidup, oleh sebab itu membutuhkan pemulihan. Konseling sebagai suatu hubungan yang bersifat manusiawi, yang terjadi karena seseorang ingin membantu orang lain, agar orang itu mengerti dan dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan penyesuaian individu dengan keadaan-keadaan atau situasi lingkungan.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Batubara, Y. A., Farhanah, J., Hasanahti, M., & Apriani, A. (2022). Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI)*, 4(1).

<sup>25</sup> E. P. Ginting, *Konseling Pastoral* (Bandung: Jurnal Info Media, 2009), 9.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 3. Tugas Pokok dan Fungsi Guru Bimbingan Konseling

#### a. Pengertian Tugas Pokok Dan Fungsi Guru Bimbingan Konseling

Pendidikan menjadi sebuah proses yang membantu menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, membuat yang tidak tertata menjadi tertata. Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menyadari pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia, maka pendidikan harus menjadi tanggung jawab bersama sesuai dengan tugas pokok fungsi masing-masing. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar.

Adapun beberapa tugas pokok dan fungsi guru bimbingan konseling yaitu memberikan bimbingan kepada siswa dalam mengatasi masalah pribadi, sosial, akademik, karir dan sosial, Dan adapun juga tugas fungsi guru bimbingan konseling yaitu memberikan penyuluhan kepada siswa mengedukasi siswa tentang topik seperti kesehatan mental, hubungan sosial dan pengembangan diri.

Upaya guru bimbingan dan konseling tersebut sangat penting dalam membantu siswa untuk mengenal dirinya terutama dalam meningkatkan kemampuan dan keyakinannya untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik. Bimbingan konseling harus diwujudkan sebagai tanggung jawab yang tidak dapat terlepas didalam kehidupan setiap sekolah khusus dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membimbing dan menyelesaikan masalah siswa. Oleh karena itu, menjadi guru pembimbing dan konselor tidak mudah karena menjadi guru pembimbing dan konselor yang berkecukupan dituntut persyaratan formal, dan persyaratan kepribadian.

Tercapainya upaya guru bimbingan konseling tersebut di atas, maka guru harus dipersiapkan agar dapat membantu siswa memecahkan masalah masalah yang timbul antara siswa dengan orang tuanya, dapat memperoleh keahlian dalam membina hubungan yang manusiawi, dapat mempersiapkan diri untuk berkomunikasi dan bekerjasama dengan bermacam-macam manusia. Guru bimbingan konseling sangat berperan penting dalam memecahkan masalah siswa terutama pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dan pembentukan karakter disiplin siswa menjadi lebih baik sehingga keberhasilan belajar siswa dapat tercapai dengan baik.<sup>26</sup>

Adapun tahapan pelaksanaan konseling individu untuk mengatasi permasalahan siswa, guru bimbingan konseling menerapkan tiga tahapan pelaksanaan sesuai dengan tahapan yang diantaranya:

- a. Tahap awal fase ini dimulai saat klien bertemu dengan konselor. Berikut adalah proses yang harus diikuti pada tahap awal:
  - 1) Membangun hubungan dengan konseli Pada tahap ini, konselor harus melibatkan konseli dan membangun relasi. Hubungan ini

<sup>26</sup> Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 1-3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut hubungan kerja, atau hubungan yang berarti dan bermakna. Kunci keberhasilan layanan terletak pada fase ini keterbukaan antara konselor dan konseli. Kemampuan seorang konseli untuk mengungkapkan perasaan dan harapannya secara terbuka, fase ini keyakinan klien bergantung pada konselor. Konselor harus memperlihatkan kompetensi yang dimiliki agar klien dapat percaya dan hormat. Bagian ini konselor harus bisa mendorong klien untuk melanjutkan proses konselingnya.

- 2) Memperjelas dan mendefinisikan masalah Jika hubungan konseling terjalin dengan baik dan konseli terlibat secara aktif ini berarti sesi konseling dapat berlanjut dengan mengajukan pertanyaan, kekhawatiran, dan masalah konseli dapat diatasi. Dalam menjelaskan masalah seringkali konseli tidak mudah untuk menyampaikannya. Peran konselor adalah membantu mengembangkan potensi konseli sehingga dia dapat menggunakan keterampilan yang dimiliki untuk mengatasi masalahnya. Untuk mengatasi masalah tersebut, konseli terlebih dahulu harus menjelaskan masalahnya. Setelahnya itu konselor bertugas untuk menjelaskan masalah yang dihadapi konseli.
- 3) Mengevaluasi dan mengeksplorasi Pada bagian ini konselor berusaha mengeksplorasi konsep dukungan yang memungkinkan untuk dilakukan, terutama lingkungan harus tepat agar potensi yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki oleh konseli dalam mengatasi masalahnya dapat termaksimalkan.

- 4) Negosiasi kontrak Kesepakatan konselor dengan konseli mengenai waktu, tempat, tugas dan tanggung jawab konseli, tujuan konseling ini harus bisa dengan pihak pendukung lainnya. Perjanjian ini menjadi langkah awal untuk mengatur kegiatan konsultasi, termasuk kegiatan konselor dengan konseli. Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian ini, konselor mengundang konseli dan pihak lain untuk bekerja sama agar bisa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.<sup>27</sup>

### B. Judi Online

#### a. Pengertian judi online

Judi online adalah suatu bentuk permainan dari judi yang dimainkan secara online dengan menggunakan computer atau smarthphone serta di akses melalui penggunaan jaringan dari internet.<sup>28</sup>

Judi online merupakan bentuk permainan yang menggunakan uang atau barang sebagai bahan taruhannya dan kemudian pemenangnya akan ditebtkan lewat suatu permainan kartu, mahjong, undian dan lainyya melalui media elektronik dengan akses internet sebagai perantaranya.<sup>29</sup>

<sup>27</sup> Sopiah, A. D., & Fauzi, A. (2023). Strategi Guru BK Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Berbasis Konseling Individu. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(2), 115-127.

<sup>28</sup> Sahputra, D., Afifa, A., Salwa, A. M., Yudhistira, N., & Lingga, L. A. (2022). Dampak Judi Online Terhadap Kalangan Remaja (Studi Kasus Tebing Tinggi). *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(2), 139-156.

<sup>29</sup> Nurdiana, M., Aisyah, N., & Ilham, S. N. (2022). Fenomena judi online di daerah jakarta selatan. *Perspektif*, 2(2).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, mungkin ada pilihan untuk membuat permainan judi lain untuk digunakan oleh orang lain. Pengalaman judi online yang menarik seperti ini berpotensi mengubah seseorang yang suka bermain judi online menjadi pemain profesional. Saat bermain judi online, tidak selalu ada peluang untuk memenangkan uang, dan terkadang seseorang yang bermain judi online memenangkan uang melalui kekalahan.<sup>30</sup>

Dalam islam perjudian dilarang karena menimbulkan rusaknya moral dan sosial masyarakat.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ .

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan” (QS. Al Maidah: 90)<sup>31</sup>

Ayat ini merupakan dalil paling tegas tentang keharaman judi. Allah menyebutkan bahwa judi termasuk perbuatan keji dan perbuatan setan, serta memerintahkan untuk menjauhinya. Perintah untuk menjauhi (fajtanibuhu) dalam bahasa arab lebih kuat dari sekedar jangan lakukan, melainkan artinya adalah menghindar sejauh mungkin.

#### 1. Faktor penyebab terjadinya judi online

Perjudian adalah tiap-tiap permainan, dimana pada umumnya kemungkinan mendapat untung bergantung pada keberuntungan belaka, juga karena pemainnya lebih terlatih atau lebih mahir. Ada berbagai

<sup>30</sup> Sahat M. Hasibuan, Upaya Penanggulangan Judi Online, Ditreskrimsus Polda DIY,

<sup>31</sup> Qs. Al-Maidah dan Terjemahan hal 123

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

macam alasan kenapa perjudian online ini menjadi pilihan selain karena diawali oleh rasa penasaran kemudian coba-coba dan didukung dengan kemudahan akses. Adapun alasan utama yang melatarbelakangi mayoritas para pejudi melakukan judi online, dikarenakan para pejudi suka sekali mengadu nasib dan suka terhadap tantangan di semua permainan judi apalagi bisa menghasilkan pundi-pundi uang dengan cepat, mudah.<sup>32</sup>

#### 2. Jenis - jenis judi online

- a) Judi kasino online
- b) Slot online
- c) Taruhan olahraga online (*parley*)
- d) Lotere online
- e) Poker online

#### 3. Dampak judi online

Pada dasarnya aktivitas judi online ini memberikan beberapa dampak yang buruk pada individu sebagai pemainnya maupun juga pada lingkungan masyarakat.<sup>33</sup> Dampak yang diberikan tersebut antara lain perdebatan dalam rumah tangga, perselisihan antar warga, adanya pencurian dan juga keresahan yang dirasakan masyarakat.

<sup>32</sup> Astuti, L. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Melakukan Perjudian Online. *Indonesian Journal of Criminal Law and Criminology (IJCLC)*, 3(3), 180-189.

<sup>33</sup> Rina Susanti, „Judi Online Dan Kontrol Sosial Masyarakat Pedesaan (Online Gambling and Social Control of Rural Communities)“, *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya*, 10.1 (2021), 86–95

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian lainnya membuktikan bahwa judi online dapat menimbulkan dampak negatif pada kehidupan seorang remaja, ini dikarenakan adanya dorongan yang tidak bisa ditahan untuk tidak memainkan judi online ini membuat para pemainnya melakukan segala cara, misalnya seperti mengorbankan uang untuk pembayaran kuliah dan menggadaikan barang-barang yang berharga demi bermain judi online.<sup>34</sup>

Selanjutnya senada dengan penelitian yang dilakukan bahwa perjudian online ini juga dapat menyebabkan adanya masalah sosial pada lingkungan dimana tempat terjadinya perjudian yang akhirnya dapat merusak berbagai sistem sosial didalam masyarakat itu sendiri, kemudian juga menyebabkan adanya peningkatan angka kriminalitas yang terjadi di wilayah perjudian tersebut misalnya perkelahian, pencurian dan penodongan, dan juga akan menghuras uang atau menimbulkan kesulitan dalam ekonomi serta bermain judi ini juga membuat para pemainnya begadang sampai larut malam.<sup>35</sup>

### C. Penelitian Relevan

Kajian penelitian relevan adalah kajian mengenai penelitian yang memiliki kaitan dan hubungan erat dengan pokok masalah atau sesuatu yang dibahas dipenelitian ini dan juga penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan untuk penelitian ini.

<sup>34</sup> Muhammad Ramli AT and others, „Judi Online Dikalangan Remaja (Kasus Kelurahan Bone – Bone, Luwu)“, Hasanuddin Journal of Sociology, 1.2 (2019), 127–38

<sup>35</sup> Reza Suharya, „Fenomena Perjudian Dikalangan Remaja“, Sosiatri-Sosiologi, 7.3 (2019), 326–40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Sari, D. P. & Nugraha, A. (2021) Penelitian ini meneliti bagaimana guru BK menerapkan strategi pencegahan terhadap perilaku menyimpang siswa. Strategi tersebut meliputi bimbingan klasikal, konseling kelompok, pendekatan emosional, serta kerja sama dengan pihak sekolah dan orang tua. Guru BK juga memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan preventif guru BK sangat membantu dalam membentuk karakter dan perilaku siswa agar tidak menyimpang.<sup>36</sup>
2. Fitriyani, A. (2020) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru BK dalam mengarahkan penggunaan media sosial yang sehat di kalangan siswa SMA. Guru BK melakukan edukasi literasi digital, memberikan layanan informasi tentang bahaya penyalahgunaan media sosial, serta mengadakan konseling bagi siswa yang menunjukkan perilaku bermasalah. Penelitian ini menegaskan bahwa peran guru BK sangat penting dalam mencegah penyalahgunaan teknologi, yang salah satunya dapat berujung pada perilaku negatif seperti judi online.<sup>37</sup>
3. Sofyan Abdi ( 2020), menelitian penerapan layanan konseling Individual pada konsel yang mengalami kecanduan game online. Hasil penelitian disajikan melalui dinamika dalam layanan konseling Individual dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain: (1) Pengantaran; (2) Penjajakan; (3)

<sup>36</sup> Sari, D. P., & Nugraha, A. (2021). *Strategi Guru BK dalam Pencegahan Perilaku Menyimpang Remaja di SMA*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia, Vol. 6 No. 2, hlm. 60–70.

<sup>37</sup> Fitriyani, A. (2020). *Peran Guru BK dalam Mencegah Penyalahgunaan Media Sosial pada Siswa SMA*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penafsiran; (4) Pembinaan; (5) Penilaian. Persamaan penelitian Sofyan Abdi dengan peneliti terletak pada jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif dan meneliti variable tentang game online. Perbedaan dengan penelitian ini ialah layanan konseling individual, sedangkan peneliti menggunakan variable bimbingan konseling.<sup>38</sup>

4. Adiningtiyas (2017) Menekankan pentingnya peran guru dalam memberikan bimbingan dan pedampingan secara kontinu kepada siswa yang memiliki kecenderungan aktif terhadap media digital. Ia mengemukakan bahwa keterlibatan guru dalam keseharian siswa dapat menjadi penguat mental dan pengendali perilaku negatif siswa secara efektif.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Sofyan Abdi, Kecanduan Game Online: Penanganannya Dalam Konseling Individual, Jurnal Bimbingan Konseling Vol. 17 No. 2 2020.

<sup>39</sup> Adiningtiyas, S. W. (2017). *Peran guru dalam mengatasi kecanduan game online*. Jurnal Kopasta, 4(1).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D. Proposisi**

Penelitian ini berkenaan dengan upaya guru bimbingan konseling dalam pencegahan judi online. Upaya guru bimbingan konseling dalam pencegahan judi online pada siswa di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Kepulauan Meranti maka dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Upaya Pencegahan : Pemberian layanan konseling individu dan kelompok dan pemberian informasi mengenai bahaya judi obline.
2. Strategi Preventif : Kegiatan sosialisasi bahaya judi online di sekolah dan kerjasama dengan wali kelas, guru mata pelajaran dan orang tua
3. Strategi Kuratif: Evaluasi layanan konseling yang diberikan
4. Dukungan Internal : Dukungan kepala sekolah dalam pogram guru bk
5. Dukungan eksternal : Dukungan dan komunikasi aktif dari orang tua

Faktor faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam pencegahan judi online pada siswa sebagai berikut :

1. Faktor pendukung
  - a. Sarana dan prasarana
  - b. Dukungan sekolah
  - c. Orang tua
2. Faktor Penghambat
  - a. Kurangnya kesadaran siswa
  - b. Kertebatasan guru BK



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### E. Kerangka Berpikir



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologis. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan, yaitu orang-orang yang secara langsung mengalami atau terkait dengan fenomena yang diteliti. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks alamiah.<sup>40</sup>

Menurut Koentjaraningrat, penelitian kualitatif merupakan penelitian bidang kemanusiaan dengan aktivitas berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, menjelaskan, menganalisis, dan menafsirkan fakta-fakta, serta hubungan-hubungan antara fakta alam, masyarakat, dan perilaku manusia untuk menemukan pengetahuan terbaru.<sup>41</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Tebing Tinggi yang berlokasi Jl. Pembangunan II, Selatpanjang Kota, Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau 28753. Peneliti mengambil lokasi penelitian ini

<sup>40</sup> Nasir, A., Nurjana, N., Shah, K., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Pendekatan fenomenologi dalam penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4445-4451.

<sup>41</sup> Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., Koentjaraningrat & Sinthania, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

didasarkan atas pertimbangan bahwa persoalan yang diteliti ada disekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan pada juni 2025 di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Sabjek penelitian adalah guru BK dan siswa di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi sedangkan objek penelitian adalah upaya Guru Bimbingan Kosneling dalam pencegahan judi online.

### **D. Informan Penelitian**

Informan pada penelitian ini adalah 1 orang guru bk dan 5 orang siswa yang ada di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>42</sup> Data hasil wawancara ini selanjutnya nanti

<sup>42</sup> Jailani, M. S. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), (2023). 1-9.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelum dibuat dalam bentuk penyajian data, terlebih dahulu dibuat dalam bentuk transkrip hasil wawancara.<sup>43</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti wawancara secara langsung yang mengacu pada format pertanyaan yang dibuat peneliti. Wawancara dilakukan terhadap sumber data yaitu guru BK dan siswa SMA Negeri 1 Tebing Tinggi.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi, dalam penelitian kualitatif dokumen diperlukan sehubungan dengan setting tertentu yang digunakan untuk menganalisis data. Metode untuk mencari serta mengumpulkan berbagai terkait yang mendukung penelitian seperti data siswa, buku, catatan penting, foto-foto.

## F. Teknik Analisis Data

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi data

Dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti reduksi data meliputi:

<sup>43</sup>Tohirin, Motode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan dan Konseling, Depok, PT Raja Grafindo Persada, 2012, hlm 63-64

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Meringkas data
- b. Mengkode data
- c. Menelusuri tema
- d. Membuat gugusan

#### 2. Penyajian data

Adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif:

- a. Teks naratif: berbentuk catatan lapangan
- b. Matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

#### 3. Upaya penarikan kesimpulan

Dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Tohirin, Motode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan dan Konseling, 2022, hlm 141-143



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **G. Triangulasi Data**

Peneliti mengumpulkan dan menguji kredibilitas data dengan pemeriksaan kembali data yang dimanfaatkan untuk keperluan data tersebut. Selanjutnya triangulasi yang peneliti gunakan saat ini melalui cara triangulasi metode dan triangulasi teori.

### **1. Triangulasi Metode**

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut.

### **2. Triangulasi Teori**

Yang dimaksud triangulasi teori adalah dimana hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru BK dalam pencegahan judi online di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya Guru BK dalam pencegahan judi online pada siswa
  - a. Upaya pencegahan sebagai pemberian layanan konseling individu dan kelompok serta pemberian layanan informasi mengenai bahaya judi online.
  - b. Strategi preventif sebagai kegiatan sosialisasi bahaya judi online.

Dalam tindakan ini Guru BK secara aktif melakukan sosialisasi mengenai bahaya judi online kepada siswa.

- c. Strategi kuratif sebagai evaluasi layanan konseling.

Selain tindakan pencegahan, guru BK juga melakukan evaluasi terhadap layanan konseling yang telah diberikan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas layanan dan menentukan tindak lanjut yang diperlukan.

- d. Dukungan internal dalam upaya pencegahan ini tidak terlepas dari dukungan internal sekolah. Kepala sekolah secara aktif memberikan fasilitas, waktu, serta kebijakan yang mendukung kelancaran layanan bimbingan dan konseling.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

e. Dukungan eksternal

Dalam upaya pencegahan tersebut orang tua siswa memberikan dukungan dalam bentuk komunikasi aktif dengan pihak sekolah.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pencegahan judi online pada siswa.

Keberhasilan upaya guru BK dalam pencegahan judi online didukung oleh Sarana dan prasarana yang memadai seperti ruang BK yang representatif, papan informasi, dan proyektor untuk edukasi visual dan dukungan sekolah juga ambil andil dalam bentuk kebijakan, kerja sama lintas guru, serta dukungan moral dan struktural dari kepala sekolah..

**B. Saran**

Setelah penulis melaksanakan penelitian juga telah mendapatkan data dan informasi yang mendukung penyusunan skripsi ini, dengan harapan adanya perbaikan untuk kedepannya yaitu sebagai berikut.

1. Bagi para Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan terus meningkatkan intensitas layanan konseling dan sosialisasi terkait bahaya judi online, baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, guru BK juga dapat mengembangkan media informasi dan pendekatan digital yang lebih kreatif untuk menjangkau siswa secara lebih efektif, khususnya dalam membentuk kesadaran siswa terhadap risiko perilaku menyimpang di era internet.
2. Bagi para siswa diharapkan lebih meningkatkan kontrol diri agar mampu mengendalikan diri untuk tidak melakukan hal-hal negatif, serta

menumbuhkan kebiasaan positif sehingga dapat meningkatnya prestasi belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya peneliti lain disarankan untuk melakukan kajian lanjutan dengan memperluas objek dan lokasi penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Riswani dan Amirah diniaty. (2018) Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling. (Pekanbaru: Suska Pres.
- Dini, I. R. (2021). Bimbingan Konseling. *Universitas Negeri Padang*.
- Oktaviani, S. N., & Syawaluddin, S. (2023). Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Memperkuat Karakter Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 115-119.
- Addiyansyah, W. (2023). Kecanduan Judi Online di Kalangan Remaja Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. *MANIFESTO Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, Dan Budaya*, 1(1), 13-22.
- Rachmawati, 2021, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5 No. 2, hlm. 88
- Alkarni, A. S., & Taun, T. (2023). Upaya Kepolisian dalam Pencegahan Kejahatan Judi Online (Studi Kasus Judi Slot). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 55-59.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Online: <https://kbbi.web.id/upaya>. 2023
- Anam, Muqtadir, Et Al. Upaya Percepatan Proses Bongkar Muat Propylene di Kapal Lpgc No. 5 Sj Gas. In: Prosiding Seminar Nasional. 2021.
- Tiara Afiah ,Dkk “ Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Menangani Siswa yang Kecanduan Game Online”, *Journal on education* Vol. 05 Tahun 2023 hal 6795-6796
- Saputra, R., & Komariah, K. (2020). Peran guru BK dalam mengatasi kenakalan siswa. *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education*, 1(2), 24-28.
- Rifda El Fiah, Bimbingan Konseling di Sekolah, (Lampung 2015)
- Kamaluddin, H. "Bimbingan dan konseling sekolah." *Jurnal pendidikan dan Kebudayaan* 17.4 (2021)
- Prayitno dan Erman Amti, Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling (Jakarta: Rineka Cipta, 2018)
- Febrini, D. (2011). Editor: Samsudin, Bimbingan dan Konseling
- Prayitno, dan Erman Amti, Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Sukatin, A. D., Siregar, D., & Indi Mawaddah, S. (2022). Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Batubara, Y. A., Farhanah, J., Hasanahti, M., & Apriani, A. (2022). Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI)*, 4(1).
- Dewa Ketut Sukardi. Pengantar Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996).
- Iid Rahma Dini. (2021) Asas - Asas Bimbingan Konseling, Padang
- Mutia, S. (2021). Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling Disekolah. *Intelektualita*, 7 (3-4).
- Qonita, M., Artati, K. B., Musyarofah, A., Wahyuni, F., & Tjalla, A. (2022). Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar Terhadap Perkembangan Peserta Didik. *Guidance: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 19(02)
- Bp, S. A., Ekasyafutra, E., Suhaili, N., Mudjiran, M., & Nirwana, H. (2021). Peranan Guru Dalam Bimbingan dan Konseling Untuk Pebentukan Nilai Moral Pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Ensiklopedia of Journal*, 3(3)
- Batubara, Y. A., Farhanah, J., Hasanahti, M., & Apriani, A. (2022). Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI)*, 4(1).
- E. P. Ginting, (2009) Konseling Pastoral (Bandung: Jurnal Info Media,
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 1-3.
- Sopiah, A. D., & Fauzi, A. (2023). Strategi Guru BK dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Berbasis Konseling Individu. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(2), 115-127.
- Sahputra, D., Afifa, A., Salwa, A. M., Yudhistira, N., & Lingga, L. A. (2022). Dampak Judi Online Terhadap Kalangan Remaja (Studi Kasus Tebing Tinggi). *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(2), 139-156.
- Nurdiana, M., Aisyah, N., & Ilham, S. N. (2022). Fenomena judi online di daerah jakarta selatan. *Perspektif*, 2(2).
- Sahat M. Hasibuan, Upaya Penanggulangan Judi Online, Ditreskrimsus Polda DIY,
- Astuti, L. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Melakukan Perjudian Online. *Indonesian Journal of Criminal Law and Criminology (IJCLC)*, 3(3), 180-189.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rina Susanti, „Judi Online dan Kontrol Sosial Masyarakat Pedesaan (Online Gambling and Social Control of Rural Communities )“, ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya, 10.1 (2021), 86–95
- Muhammad Ramli AT and others, „Judi Online Dikalangan Remaja (Kasus Kelurahan Bone – Bone, Luwu)“, Hasanuddin Journal of Sociology, 1.2 (2019), 127–38
- Reza Suharya, „Fenomena Perjudian Dikalangan Remaja“, Sosiatri-Sosiologi, 7.3 (2019), 326–40
- Sari, D. P., & Nugraha, A. (2021). *Strategi Guru BK dalam Pencegahan Perilaku Menyimpang Remaja di SMA*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia, Vol. 6 No. 2, hlm. 60–70.
- Fitriyani, A. (2020). *Peran Guru BK dalam Mencegah Penyalahgunaan Media Sosial pada Siswa SMA*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sofyan Abdi, Kecanduan Game Online: Penanganannya Dalam Konseling Individual, Jurnal Bimbingan Konseling Vol. 17 No. 2 2020.
- Adiningtiyas, S. W. (2017). *Peran guru dalam mengatasi kecanduan game online*. Jurnal Kopasta, 4(1).
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., ... & Sinthania, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Tohirin, Motode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan dan Konseling, Depok, PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Tohirin, Motode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan dan Konseling, 2022
- Kamaluddin, H. "Bimbingan dan konseling sekolah." Jurnal pendidikan dan kebudayaan 17.4 (2021): 447-454.
- Sari, R., & Hidayat, R. (2021). Strategi Preventif Pencegahan Perilaku Judi Online di Kalangan Remaja. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 9(1), 55-65.
- Christiana, A., Sudrajat, A., & Nursalim, M. (2024). Strategi Evaluasi, Pelaporan, dan Tindak Lanjut untuk Meningkatkan Efektivitas Layanan BK di Sekolah. *Jurnal Tsaqofah*, 8(1), 55–64.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fathurrahman dan Suryana, (2022) *Manajemen Bimbingan dan Konseling*  
Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, A., & Ramadhan, I. (2024). Peran Orang Tua dalam Pengawasan Penggunaan Teknologi Digital oleh Remaja. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 87–96.
- Sari, R., & Hidayat, A. (2023). Optimalisasi Sarana dan Prasarana dalam Layanan BK di Sekolah Menengah. *Jurnal Bimbingan Konseling Nusantara*, 11(2), 88–96.
- Hastuti, Y., & Firmansyah, R. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Penguatan Layanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 7(2), 101–110.
- Rahmawati, D., & Suryani, E. (2023). Peran Dukungan Keluarga terhadap Kesehatan Mental Remaja di Era Digital. *Jurnal Psikologi Digital*, 5(2), 112–121.
- Yuliana, D., & Haris, M. (2024). Tantangan Pencegahan Perilaku Menyimpang di Kalangan Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 10(2), 88–97.
- Wahyuni, S., & Hermawan, A. (2023). Analisis Rasio Guru BK dan Dampaknya Terhadap Kualitas Layanan Konseling. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 11(1), 25–34



# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 1 : Sk Pembimbing

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tamiang Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0781) 561647 Web www.its.uinsuska.ac.id E-mail: info@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-14549/Un.04/F.II.1/PP.00.9/08/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 04 Agustus 2025

Kepada Yth.  
Dr. Dra. Iij. Alfiah, M.Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD FAHRURROZI  
NIM : 12011617114  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Judul : Upaya Guru BK Dalam Mengatasi Siswa Kecanduan Game Judi Online SMAN 1 Tebing Tinggi  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
a.n Dekan



Dr. Sukma Emi, M.Pd.  
NIP. 19680515 199403 2 004



## Lampiran 2 : Surat Pra Riset

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 10 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1064 Telp. (0761) 561647  
 Fax (0761) 561647 Web www.fk.unsuka.ac.id E-mail: effek\_unsuka@yahoo.co.id

**UIN SUSKA RIAU**

Nomor : B-9799/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. :  
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 15 Mei 2025

Yth : Kepala  
 SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh*  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Muhammad Fahrurrozi  
 NIM : 12011617114  
 Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2025  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan III

  
 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
 NIP. 19751115 200312 2 001

usan.  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3 : Balasan Surat Pra Riset



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 TEBING TINGGI**  
 Alamat: Jalan Pembangunan II Selatpanjang Kode Pos: 28753  
 Email: [smn1tt\\_selpa@yahoo.co.id](mailto:smn1tt_selpa@yahoo.co.id) Telp/Fax: ...  
 NSS. 30.1.09.02.06.001 NIS. 300010 NPSN. 10400816  
 "Akreditasi: A"



Nomor : 422/422-SMAN 1/V/2025

Lamp : -

Hal : Izin Pra-Riset

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Di

Pekanbaru

Dengan hormat, sehubungan dengan surat saudara Nomor : B-9799/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 tentang perihal diatas, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Fahrurrozi  
 Nim : 12011617114  
 Jurusan : Binbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
 Jenjang : S.1  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Yang bersangkutan diatas diberi izin untuk melakukan Pra-Riset di SMAN 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.

Demikianlah, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Selatpanjang, 21 Mei 2025

Kepala-Sekolah,



**POYADI S.Pd.M.Pd**

Pembina Utama Muda, IV/c

NIP. 19680211 199203 1 006





## Lampiran 4 : Acc Cover Seminar Proposal

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### UPAYA GURU BK DALAM MENGATASI SISWA KECANDUAN GAME JUDI ONLINE SMAN 1 TEBING TINGGI

#### PROPOSAL

Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1)  
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (S.Pd)

*Disetujui*  
*9/12/2024*  
*Pembimbing*



Disusun Oleh :

**MUHAMMAD FAHRURROZI**  
NIM. 12011617114

Dosen Pembimbing :

**Dr. Alfiah, M.Ag**  
NIP. 196806211994022001

**BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN SUSKA RIAU PEKANBARU**  
**1445H/2024 M**

## Lampiran 5 : Pengesahan Seminar Proposal



### PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Fahrurrozi  
Nomor Induk Mahasiswa : 12011617114  
Hari/Tanggal Ujian : Selasa / 04-Februari-2025  
Judul Proposal Ujian : Upaya Guru BK Dalam Pencegahan Judi Online Pada Siswa SMAN 1 Tebing Tinggi  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Fitrah Herlinda, M.Ag.	PENGUJI I		
2.	Raja Rahima, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 23 April 2025  
Peserta Ujian Proposal

Muhammad Fahrurrozi  
NIM. 12011617114

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 6 : Surat Riset



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-10761/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 28 Mei 2025

Yth : Kepala  
SMA Negeri 1 Tebing Tinggi  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Muhammad Fahrurrozi  
NIM : 12011617114  
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2025  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : UPAYA GURU BK DALAM PENCEGAHAN JUDI ONLINE PADA SISWA SMAN 1 TEBING TINGGI

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Tebing Tinggi

Waktu Penelitian : 3 Bulan (28 Mei 2025 s.d 28 Agustus 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Rektor  
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag. †  
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 7 : Surat Balasan Riset

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

if Kasim Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 TEBING TINGGI**  
 Alamat: Jalan Pembangunan II Selatpanjang Kode Pos: 28753  
 Email: [smanttt\\_selpa@yahoo.co.id](mailto:smanttt_selpa@yahoo.co.id) Telp/Fax: 0763-32418  
 NSS. 30.1.09.02.06.001 NIS. 300010 NPSN. 10400816  
 "Akreditasi: A"



Nomor : 770/422-SMAN 1/VII/2025

Lamp : -

Hal : Sudah Melakukan Riset

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan

Syarif Kasim Riau

Di

Pekanbaru

Dengan hormat, sehubungan dengan surat saudara Nomor : B-10761/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025 tentang perihal diatas, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Fahrurrozi  
 Nim : 12011617114  
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
 Jenjang : S1  
 Judul Skripsi : "Upaya Guru BK Dalam Pencegahan Judi Online pada Siswa SMAN 1 TT"

Yang bersangkutan diatas sudah melakukan riset di SMAN 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.

Demikianlah, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Selatpanjang, 23 Juli 2025  
 Kepala Sekolah



**POYADIS.Pd.M.Si**  
 Pembina Utama Muda, IV/c  
 NIP. 19680211 199203 1 006



## Lampiran 8 : Acc Pedoman Wawancara

## Pedoman Wawancara

## 1. Tujuan

Kegiatan wawancara dilaksanakan untuk mengetahui tentang :

- Peran guru bk dalam pencegahan judi online pada siswa
- Meliputi apa saja program-program, kegiatan-kegiatan dan layanan-layanan yang dilakukan guru BK dalam upaya pencegahan judi online pada siswa

## 2. Informasi

Kegiatan ini menggali informasi, sumber dari guru bk dan siswa

3. Kisi-kisi pedoman wawancara terdapat pada table

NO	VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR
1	Upaya Guru BK dalam Pencegahan <i>judi on line</i>	Peran Guru BK sebagai Konselor	Pemberian layanan konseling individu dan kelompok
			Pemberian layanan informasi mengenai bahaya judi online
			Deteksi dini terhadap siswa yang terindikasi berjudi online
			Pendampingan dan pemantauan siswa bermasalah
		Strategi Preventif	Kegiatan sosialisasi bahaya judi online di sekolah
			Kerjasama dengan wali kelas, guru mata pelajaran, dan orang tua
			Pembentukan kelompok diskusi/peer group
		Strategi Kuratif	Penanganan kasus siswa yang terlibat judi online
			Rujukan ke lembaga atau pihak profesional bila

Date 1/6/2025  
 Subject Maths  
 Topic Area and Perimeter  
 (Teacher's Signature)



## Lampiran 9 : Acc Cover Ujian Munaqasyah

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM PENCEGAHAN JUDI ONLINE PADA SISWA SMAN 1 TEBING TINGGI

## SKRIPSI

Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1)  
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (S.Pd)



Disusun Oleh :

**MUHAMMAD FAHRURROZI**  
NIM. 12011617114

*Handwritten signature and date: 12/08/2025*

**BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN SUSKA RIAU PEKANBARU**  
**1447H/2025 M**

## Lampiran 10 : Kisi Kisi Wawanacara

No	Variabel	Aspek	Indikator
1	Upaya Guru BK dalam Pencegahan	Peran Guru BK sebagai Konselor	Pemberian layanan konseling individu dan kelompok
			Pemberian layanan informasi mengenai bahaya judi online
			Deteksi dini terhadap siswa yang terindikasi berjudi online
			Pendampingan dan pemantauan siswa bermasalah
		Strategi Preventif	Kegiatan sosialisasi bahaya judi online di sekolah
			Kerjasama dengan wali kelas, guru mata pelajaran, dan orang tua
			Pembentukan kelompok diskusi/peer group
		Strategi Kuratif	Penanganan kasus siswa yang terlibat judi online
			Rujukan ke lembaga atau pihak profesional bila diperlukan
			Evaluasi layanan konseling yang diberikan
2	Faktor Pendukung dan Penghambat	Dukungan Internal Sekolah	Dukungan kepala sekolah dalam program BK
			Ketersediaan sarana dan prasarana BK
			Kerjasama antar guru dalam menanggulangi masalah siswa
		Dukungan Eksternal	Dukungan dan komunikasi aktif dari orang tua
			Kolaborasi dengan pihak luar seperti polisi, dinas sosial, dll
		Faktor Penghambat	Kurangnya kesadaran siswa tentang dampak judi online
			Minimnya partisipasi orang tua
			Keterbatasan jumlah guru BK
			Kesulitan dalam mengakses data siswa yang terlibat
		3	Dampak Judi Online pada Siswa
	Penurunan motivasi belajar		
	Masalah dalam hubungan sosial atau keluarga		
Aspek Akademik	Penurunan nilai atau prestasi belajar		
	Ketidakhadiran dan keterlambatan		
		Kurangnya fokus dalam belajar	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 11 : Pedoman Wawancara

Nama Informan :  
 Status Jabatan : Guru Bimbingan Konseling  
 Jenis Kelamin :  
 Tanggal Wawancara :  
 Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa saja layanan yang Anda berikan kepada siswa terkait pencegahan judi online?	
2	Bagaimana bentuk pelaksanaan konseling individu jika terdapat siswa yang dicurigai terlibat judi online?	
3	Apakah Anda pernah mengadakan konseling kelompok untuk membahas perilaku penyimpangan seperti judi online?	
4	Bagaimana cara Anda menyampaikan informasi kepada siswa tentang bahaya judi online?	
5	Apa indikator awal yang Anda gunakan untuk mendeteksi siswa yang mungkin terlibat judi online?	
6	Apakah sekolah pernah mengadakan kegiatan penyuluhan tentang bahaya judi online?	
7	Sejauh mana keterlibatan Anda dalam kegiatan preventif terhadap judi online?	
8	Bagaimana Anda bekerja sama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran dalam mencegah judi online?	
9	Apakah Anda pernah melibatkan orang tua dalam upaya pencegahan judi online? Jika ya, bagaimana bentuk kerjasamanya?	
10	Apakah pernah dibentuk kelompok diskusi atau peer group untuk membahas perilaku digital sehat?	
11	Apa langkah yang Anda ambil jika terdapat siswa yang sudah terlibat judi online?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- |    |  |  |
|----|--|--|
| 12 | Apakah Anda pernah merujuk siswa ke pihak lain untuk penanganan lebih lanjut? Jika ya, ke mana?        |  |
| 13 | Bagaimana Anda mengevaluasi keberhasilan layanan konseling dalam menangani siswa?                      |  |
| 14 | Apakah ada protokol khusus yang digunakan sekolah dalam menangani kasus ini?                           |  |
| 15 | Adakah catatan khusus atau dokumentasi siswa yang pernah mendapatkan layanan ini?                      |  |
| 16 | Apakah kepala sekolah mendukung penuh program-program BK, terutama dalam isu judi online?              |  |
| 17 | Sejauh mana fasilitas ruang BK dan sarana lain membantu pelaksanaan program?                           |  |
| 18 | Bagaimana respon guru-guru lain terhadap kasus siswa yang dicurigai berjudi online?                    |  |
| 19 | Sejauh mana orang tua berperan aktif dalam mencegah anak-anaknya dari judi online?                     |  |
| 20 | Apakah sekolah menjalin kerja sama dengan pihak luar seperti BNN, polisi, atau dinas sosial?           |  |
| 21 | Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam mencegah siswa dari judi online?                         |  |
| 22 | Apakah Anda merasa jumlah guru BK di sekolah ini mencukupi untuk menangani kasus semacam ini?          |  |
| 23 | Bagaimana kesadaran siswa terhadap bahaya judi online menurut pengamatan Anda?                         |  |
| 24 | Apakah Anda kesulitan mengakses informasi atau data siswa terkait penggunaan internet atau smartphone? |  |
| 25 | Apa harapan Anda terhadap penguatan program BK dalam mengatasi fenomena judi online di masa depan?     |  |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan :  
Status Jabatan : Siswa  
Jenis Kelamin :  
Tanggal Wawancara :  
Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang judi online?	
2	Menurut kamu, mengapa ada pelajar yang tertarik untuk bermain judi online?	
3	Apakah kamu pernah melihat teman yang bermain judi online? Jika ya, bagaimana tanggapanmu?	
4	Apa saja dampak negatif yang kamu ketahui dari judi online terhadap pelajar?	
5	Apakah kamu tahu bahwa judi online dilarang oleh hukum dan agama?	
6	Apakah kamu memiliki akses ke internet dan smartphone pribadi setiap hari?	
7	Seberapa sering kamu menggunakan internet untuk bermain game atau aktivitas hiburan?	
8	Apakah kamu pernah ditawari atau diajak ikut taruhan online oleh teman?	
9	Apakah ada tekanan dari teman sebaya untuk mengikuti permainan online yang berunsur taruhan?	
10	Menurutmu, apakah lingkungan sekolah cukup mendukung untuk menghindari perilaku seperti judi online?	
11	Apakah kamu mengenal guru BK di sekolahmu?	
12	Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh guru BK?	
13	Pernahkah kamu menerima penyuluhan atau informasi dari guru BK mengenai bahaya judi online?	
14	Jika kamu atau temanmu mengalami masalah terkait internet atau judi online, apakah kamu merasa nyaman untuk bercerita kepada guru BK?	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	Bagaimana kamu menilai peran guru BK dalam membantu siswa menyelesaikan masalah pribadi?	
16	Apakah kamu tahu bahwa kamu bisa berkonsultasi secara pribadi dengan guru BK?	
17	Apakah kamu pernah mengikuti konseling individu atau kelompok? Jika ya, bagaimana pengalamanmu?	
18	Apakah menurutmu layanan konseling di sekolah ini mudah diakses oleh siswa?	
19	Apakah kamu pernah merasa terbantu oleh layanan BK dalam menghadapi masalah tertentu?	
20	Apakah kamu punya saran agar layanan BK lebih efektif dalam membantu siswa?	
21	Apa saja yang menurut kamu bisa dilakukan sekolah untuk mencegah siswa dari judi online?	
22	Apakah kamu merasa diawasi atau dibimbing oleh guru/ orang tua terkait penggunaan internet?	
23	Menurutmu, apakah siswa perlu diberikan sanksi atau bimbingan jika ketahuan terlibat judi online?	
24	Apakah kamu bersedia mengikuti program pembinaan atau diskusi yang membahas bahaya judi online?	
25	Apa harapanmu terhadap peran guru BK dalam membentuk kebiasaan digital yang sehat bagi siswa?	

## Lampiran 12 : Hasil Wawancara

### Item Wawancara Guru BK

Nama Informan : FT  
 Status Jabatan : Guru Bimbingan Konseling  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tanggal Wawancara : 18 juni 2025  
 Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa saja layanan yang Anda berikan kepada siswa terkait pencegahan judi online?	Biasanya kita memberikan layanan konseling individu dan kelompok serta layanan informasi. Kami menyampaikan bahaya judi online di kelas maupun saat kegiatan sekolah.
2	Bagaimana bentuk pelaksanaan konseling individu jika terdapat siswa yang dicurigai terlibat judi online?	Saya lakukan pendekatan personal dengan mengajak siswa berdialog, mendengarkan keluhannya, dan memberi arahan secara perlahan agar siswa memahami bahayanya.
3	Apakah Anda pernah mengadakan konseling kelompok untuk membahas perilaku penyimpangan seperti judi online?	Iya pernah. Kami bahas melalui bimbingan kelompok saat jam BK atau saat ada siswa yang memiliki permasalahan serupa untuk saling berbagi pandangan.
4	Bagaimana cara Anda menyampaikan informasi kepada siswa tentang bahaya judi online?	Biasa nya kami itu menyampaikanyan melalui layanan klasikal di kelas, menggunakan media visual seperti video pendek atau brosur.
5	Apa indikator awal yang Anda gunakan untuk mendeteksi siswa yang mungkin terlibat judi online?	
6	Apakah sekolah pernah mengadakan kegiatan penyuluhan tentang bahaya judi online?	Iya pernah ada juga beberapa kali dalam bentuk seminar atau saat ada kegiatan bersama wali murid.
7	Sejauh mana keterlibatan Anda dalam kegiatan preventif terhadap judi online?	Saya terlibat langsung sebagai fasilitator, pemateri, dan juga penyusun materi sosialisasi.
8	Bagaimana Anda bekerja sama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran dalam mencegah judi online?	Kami sering berdiskusi jika ada siswa yang dicurigai. Guru mata pelajaran atau wali kelas memberi laporan kepada saya untuk ditindaklanjuti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Apakah Anda pernah melibatkan orang tua dalam upaya pencegahan judi online? Jika ya, bagaimana bentuk kerjasamanya?	Iyaa ada biasanya jika da pertemuan sama orang tua
10	Apakah pernah dibentuk kelompok diskusi atau peer group untuk membahas perilaku digital sehat?	Sejauh ini belum ada secara resmi tapi kami sering mendorong siswa untuk berdiskusi dalam bimbingan kelompok
11	Apa langkah yang Anda ambil jika terdapat siswa yang sudah terlibat judi online?	Selama ini belum ada, saya cume hanya sekedar memberikan informasi dan nasehat aja, walaupun ada pasti kami lakukan konseling intensif melibatkan otang tua dan pertimbangan rujuk ke pihak lain.
12	Apakah Anda pernah merujuk siswa ke pihak lain untuk penanganan lebih lanjut? Jika ya, ke mana?	Sejauh ini belum ada,tetapi jika ada kami akan hubungi dinas terkait
13	Bagaimana Anda mengevaluasi keberhasilan layanan konseling dalam menangani siswa?	Biasanya kami evaluasi melalui observasi perubahan perilkasi siswa laporan guru dan umpan balik dari siswa.
14	Apakah ada protokol khusus yang digunakan sekolah dalam menangani kasus ini?	Kalau protocol khusus ngga ada tapi kami mengikuti SOP sekolah untuk penanganan setiap masalah yang merujuk ke BK.
15	Adakah catatan khusus atau dokumentasi siswa yang pernah mendapatkan layanan ini?	Iya kami memiliki catatan khusus atau dokumentasi di ruang BK untuk dokumentasi dan evaluasi.
16	Apakah kepala sekolah mendukung penuh program-program BK, terutama dalam isu judi online?	Sangat mendukung sekali, kepala sekolah meberi ruang,waktudan fasilitas untuk pelkasanaan program kami
17	Sejauh mana fasilitas ruang BK dan sarana lain membantu pelaksanaan program?	Fasilitas yang kami punya cukup baik, ruang BK yang tetrtutup dan nyaman. Kami juga punya papan informasi untuk edukasi.
18	Bagaimana respon guru-guru lain terhadap kasus siswa yang dicurigai berjudi online?	Responnya positif lah, mereka ikut membantu dan mengawasi juga tetapi selama ini insyalaah belum ada yang dicurigai.
19	Sejauh mana orang tua berperan aktif dalam mencegah anak-anaknya dari judi online?	Cukup aktif, orang tua biasanya lasngung meberi respon jika kami sampaikan infomasi.
20	Apakah sekolah menjalin kerja sama dengan pihak luar seperti BNN, polisi, atau dinas sosial?	Untuk saat ini belum secara lasnung. Tetapi kami terbuka menjlain kerja sama jika dibutuhkan di masa depan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam mencegah siswa dari judi online?	Biasanya itu kurangnya kesadaran siswa dan menganggap permasalahan ini sepele, apa lagi aksesnya sangat mudah melalui internet.
22	Apakah Anda merasa jumlah guru BK di sekolah ini mencukupi untuk menangani kasus semacam ini?	Kalau dibilang cukup itu tidak, karena kami memiliki 3 guru BK tetapi Cuma saya aja yang asli dari BK dan 2 nya lagi Cuma mereka aja, maka dari itu saya rasa kurang optimallah.
23	Bagaimana kesadaran siswa terhadap bahaya judi online menurut pengamatan Anda?	Masih rendah karena banyak yang menganggap itu hanya permainan biasa tanpa tau efek dan dampak seriusnya.
24	Apakah Anda kesulitan mengakses informasi atau data siswa terkait penggunaan internet atau smartphone?	Cukup sulit karena penggunaan HP sangat pribadi dan tidak bisa dipantau langsung
25	Apa harapan Anda terhadap penguatan program BK dalam mengatasi fenomena judi online di masa depan?	Yang saya harapkan itu adanya pelatihan tambahan peningkatan jumlah guru BK, dan kerja sama lintas pihak agar program lebih kuat dan efektif.

Nama Informan : AA  
Status Jabatan : Siswa  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Tanggal Wawancara : 18 juni 2025  
Tempat Wawancara : Sma Ngeri 1 Tebing Tinggi

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang judi online?	Judi online itu taruhan uang lewat internet, biasanya lewat game atau aplikasi.
2	Menurut kamu, mengapa ada pelajar yang tertarik untuk bermain judi online?	Karena ingin cepat dapat uang atau sekadar coba-coba karena teman.
3	Apakah kamu pernah melihat teman yang bermain judi online? Jika ya, bagaimana tanggapanmu?	Pernah lihat, saya langsung ingatkan dan bilang itu berbahaya.
4	Apa saja dampak negatif yang kamu ketahui dari judi online terhadap pelajar?	Bisa bikin malas belajar, stres, dan susah fokus.
5	Apakah kamu tahu bahwa judi online dilarang oleh hukum dan agama?	Iya, saya tahu kalau itu dilarang agama dan bisa kena hukum.
6	Apakah kamu memiliki akses ke internet dan smartphone pribadi setiap hari?	Iya, saya pakai HP sendiri setiap hari.
7	Seberapa sering kamu menggunakan internet untuk bermain game atau aktivitas hiburan?	Biasanya sore hari setelah pulang sekolah.
8	Apakah kamu pernah ditawari atau diajak ikut taruhan online oleh teman?	Pernah ditawari, tapi saya tolak karena tahu itu berbahaya.
9	Apakah ada tekanan dari teman sebaya untuk mengikuti permainan online yang berunsur taruhan?	Tidak ada tekanan, saya pilih menolak.
10	Menurutmu, apakah lingkungan sekolah cukup mendukung untuk menghindari perilaku seperti judi online?	Cukup mendukung, sekolah sering adakan penyuluhan.
11	Apakah kamu mengenal guru BK di sekolahmu?	Iya, saya kenal baik dengan guru BK.
12	Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh guru BK?	Pernah ikut kegiatan bimbingan kelompok.



13	Pernahkah kamu menerima penyuluhan atau informasi dari guru BK mengenai bahaya judi online?	Iya, pernah disampaikan saat jam BK.
14	Jika kamu atau temanmu mengalami masalah terkait internet atau judi online, apakah kamu merasa nyaman untuk bercerita kepada guru BK?	Saya merasa nyaman, guru BK bisa diajak cerita.
15	Bagaimana kamu menilai peran guru BK dalam membantu siswa menyelesaikan masalah pribadi?	Perannya sangat membantu dan terbuka pada siswa.
16	Apakah kamu tahu bahwa kamu bisa berkonsultasi secara pribadi dengan guru BK?	Iya, saya tahu bisa konsultasi kapan saja.
17	Apakah kamu pernah mengikuti konseling individu atau kelompok? Jika ya, bagaimana pengalamanmu?	Pernah, dan saya merasa lebih tenang setelah itu.
18	Apakah menurutmu layanan konseling di sekolah ini mudah diakses oleh siswa?	Cukup mudah, tinggal datang ke ruang BK.
19	Apakah kamu pernah merasa terbantu oleh layanan BK dalam menghadapi masalah tertentu?	Iya, saya pernah merasa terbantu.
20	Apakah kamu punya saran agar layanan BK lebih efektif dalam membantu siswa?	Mungkin BK bisa lebih sering masuk kelas.
21	Apa saja yang menurut kamu bisa dilakukan sekolah untuk mencegah siswa dari judi online?	Adakan kegiatan positif dan edukatif.
22	Apakah kamu merasa diawasi atau dibimbing oleh guru/ orang tua terkait penggunaan internet?	Iya, orang tua sering ingatkan saya.
23	Menurutmu, apakah siswa perlu diberikan sanksi atau bimbingan jika ketahuan terlibat judi online?	Lebih baik dibimbing daripada dihukum langsung.
24	Apakah kamu bersedia mengikuti program pembinaan atau diskusi yang membahas bahaya judi online?	Iya, saya tertarik ikut program seperti itu.
25	Apa harapanmu terhadap peran guru BK dalam membentuk kebiasaan digital yang sehat bagi siswa?	Agar terus memberikan arahan dan pendekatan yang ramah



### Item wawancara siswa

Nama Informan : DA  
Status Jabatan : Siswa  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tanggal Wawancara : 18 Juni 2025  
Tempat Wawancara : Sma Negeri 1 Tebing Tinggi

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang judi online?	Judi online itu permainan yang melibatkan uang secara online.
2	Menurut kamu, mengapa ada pelajar yang tertarik untuk bermain judi online?	Karena tergoda hadiah atau ingin coba-coba.
3	Apakah kamu pernah melihat teman yang bermain judi online? Jika ya, bagaimana tanggapanmu?	Pernah, saya hanya diam karena takut menegur.
4	Apa saja dampak negatif yang kamu ketahui dari judi online terhadap pelajar?	Bisa kecanduan dan boros uang.
5	Apakah kamu tahu bahwa judi online dilarang oleh hukum dan agama?	Tahu, karena pernah dijelaskan guru dan orang tua.
6	Apakah kamu memiliki akses ke internet dan smartphone pribadi setiap hari?	Iya, hampir setiap hari pakai internet.
7	Seberapa sering kamu menggunakan internet untuk bermain game atau aktivitas hiburan?	Sering saat malam hari.
8	Apakah kamu pernah ditawari atau diajak ikut taruhan online oleh teman?	Tidak pernah ditawari langsung.
9	Apakah ada tekanan dari teman sebaya untuk mengikuti permainan online yang berunsur taruhan?	Tidak juga, saya bebas menentukan sendiri.
10	Menurutmu, apakah lingkungan sekolah cukup mendukung untuk menghindari perilaku seperti judi online?	Iya, sekolah cukup tegas soal itu.
11	Apakah kamu mengenal guru BK di sekolahmu?	Kenal, beliau ramah.
12	Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh guru BK?	Pernah ikut seminar.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Pernahkah kamu menerima penyuluhan atau informasi dari guru BK mengenai bahaya judi online?	Iya, dan saya jadi tahu bahayanya.
14	Jika kamu atau temanmu mengalami masalah terkait internet atau judi online, apakah kamu merasa nyaman untuk bercerita kepada guru BK?	Iya, saya percaya sama guru BK.
15	Bagaimana kamu menilai peran guru BK dalam membantu siswa menyelesaikan masalah pribadi?	Guru BK sangat peduli.
16	Apakah kamu tahu bahwa kamu bisa berkonsultasi secara pribadi dengan guru BK?	Iya, tahu dari sosialisasi.
17	Apakah kamu pernah mengikuti konseling individu atau kelompok? Jika ya, bagaimana pengalamanmu?	Pernah, pengalamannya seru bisa bercerita cerita
18	Apakah menurutmu layanan konseling di sekolah ini mudah diakses oleh siswa?	Menurut saya mudah, tinggal izin ke guru.
19	Apakah kamu pernah merasa terbantu oleh layanan BK dalam menghadapi masalah tertentu?	Iya sangat merasa terbantu karna dengan adanya gur bk ini suatu masalah bisa cepat teratasi
20	Apakah kamu punya saran agar layanan BK lebih efektif dalam membantu siswa?	BK bisa gunakan media sosial juga.
21	Apa saja yang menurut kamu bisa dilakukan sekolah untuk mencegah siswa dari judi online?	Sediakan kegiatan yang seru tapi edukatif.
22	Apakah kamu merasa diawasi atau dibimbing oleh guru/ orang tua terkait penggunaan internet?	Iya, guru dan orang tua aktif mengingatkan.
23	Menurutmu, apakah siswa perlu diberikan sanksi atau bimbingan jika ketahuan terlibat judi online?	Dibimbing dulu, jangan langsung dihukum.
24	Apakah kamu bersedia mengikuti program pembinaan atau diskusi yang membahas bahaya judi online?	Bersedia, apalagi kalau bareng teman.
25	Apa harapanmu terhadap peran guru BK dalam membentuk kebiasaan digital yang sehat bagi siswa?	Lebih aktif ke siswa yang pendiam.

### Item wawancara siswa

Nama Informan : MF  
Status Jabatan : Siswa  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tanggal Wawancara : 18 Juni 2025  
Tempat Wawancara : Sma Negri 1 Tebing Tinggi

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang judi online?	Itu kayak main taruhan online, bisa pakai pulsa atau uang.
2	Menurut kamu, mengapa ada pelajar yang tertarik untuk bermain judi online?	Penasaran dan pengaruh teman.
3	Apakah kamu pernah melihat teman yang bermain judi online? Jika ya, bagaimana tanggapanmu?	Pernah lihat, saya hindari dan kadang juga saya ingatkan
4	Apa saja dampak negatif yang kamu ketahui dari judi online terhadap pelajar?	Dampaknya bisa stres dan bikin malas sekolah
5	Apakah kamu tahu bahwa judi online dilarang oleh hukum dan agama?	Iya, judi itu dosa juga dan dilarang juga oleh pemerintah Indonesia, karna sangat berbahaya dampaknya dari segi ekonomi
6	Apakah kamu memiliki akses ke internet dan smartphone pribadi setiap hari?	Iya, saya punya HP sendiri.
7	Seberapa sering kamu menggunakan internet untuk bermain game atau aktivitas hiburan?	Seringnya buat nonton dan main game.
8	Apakah kamu pernah ditawari atau diajak ikut taruhan online oleh teman?	Tidak pernah
9	Apakah ada tekanan dari teman sebaya untuk mengikuti permainan online yang berunsur taruhan?	Nggak ada tekanan, teman saya biasa saja.
10	Menurutmu, apakah lingkungan sekolah cukup mendukung untuk menghindari perilaku seperti judi online?	Lingkungan sekolah cukup bagus.
11	Apakah kamu mengenal guru BK di sekolahmu?	Tahu guru BK, sering lihat di kantor.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diizinkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh guru BK?	Ikut kegiatan saat ada seminar
13	Pernahkah kamu menerima penyuluhan atau informasi dari guru BK mengenai bahaya judi online?	Pernah, dijelaskan dengan jelas.
14	Jika kamu atau temanmu mengalami masalah terkait internet atau judi online, apakah kamu merasa nyaman untuk bercerita kepada guru BK?	Cukup nyaman, guru BK ramah.
15	Bagaimana kamu menilai peran guru BK dalam membantu siswa menyelesaikan masalah pribadi?	Perannya besar, sering ngasih motivasi
16	Apakah kamu tahu bahwa kamu bisa berkonsultasi secara pribadi dengan guru BK?	Iya, dan saya senang bisa ngobrol juga.
17	Apakah kamu pernah mengikuti konseling individu atau kelompok? Jika ya, bagaimana pengalamanmu?	Belum ikut, tapi saya tertarik.
18	Apakah menurutmu layanan konseling di sekolah ini mudah diakses oleh siswa?	Mudah, asal tahu jadwalnya.
19	Apakah kamu pernah merasa terbantu oleh layanan BK dalam menghadapi masalah tertentu?	Pernah, waktu ada masalah keluarga.
20	Apakah kamu punya saran agar layanan BK lebih efektif dalam membantu siswa?	BK bisa buat program lewat video atau IG sekolah
21	Apa saja yang menurut kamu bisa dilakukan sekolah untuk mencegah siswa dari judi online?	Bisa tambah pengawasan dan kegiatan kelas.
22	Apakah kamu merasa diawasi atau dibimbing oleh guru/ orang tua terkait penggunaan internet?	Sering dinasihati orang tua soal HP.
23	Menurutmu, apakah siswa perlu diberikan sanksi atau bimbingan jika ketahuan terlibat judi online?	Lebih baik diberikan arahan dulu.
24	Apakah kamu bersedia mengikuti program pembinaan atau diskusi yang membahas bahaya judi online?	Bersedia, asal tidak terlalu formal.
25	Apa harapanmu terhadap peran guru BK dalam membentuk kebiasaan digital yang sehat bagi siswa?	Harapan saya BK tetap dekat sama siswa.



Nama Informan : FD  
Status Jabatan : Siswa  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tanggal Wawancara : 18 Juni 2025  
Tempat Wawancara : Sma Negeri 1 Tebing Tinggi

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang judi online?	Taruhan yang lewat internet seperti slot atau judi bola
2	Menurut kamu, mengapa ada pelajar yang tertarik untuk bermain judi online?	Biasanya lebih ke penasaran dan coba coba atau ikut ikutan teman saja
3	Apakah kamu pernah melihat teman yang bermain judi online? Jika ya, bagaimana tanggapanmu?	Tentunya pernah, saya khawatir dan saya mencoba mengingatkannya
4	Apa saja dampak negatif yang kamu ketahui dari judi online terhadap pelajar?	Biasanya efek nya itu malas belajar, stress, boros, dan lebih bakhanya lagi bisa melakukan tindakan kriminal seperti mencuri dan sebagainya demi mendapatkan uang untuk bertaruh.
5	Apakah kamu tahu bahwa judi online dilarang oleh hukum dan agama?	Iya tau judi itu dilarang di agama maupun di hukum
6	Apakah kamu memiliki akses ke internet dan smartphone pribadi setiap hari?	Iya setiap hari setelah pulang sekolah biasanya
7	Seberapa sering kamu menggunakan internet untuk bermain game atau aktivitas hiburan?	Sekitar 1-3 jam an gitu perhari main internet
8	Apakah kamu pernah ditawari atau diajak ikut taruhan online oleh teman?	Pernah saya tolak karena saya tau dampaknya bahaya bagi saya
9	Apakah ada tekanan dari teman sebaya untuk mengikuti permainan online yang berunsur taruhan?	Terkadang tapi saya tidak peduli saya tetap tidak mau.
10	Menurutmu, apakah lingkungan sekolah cukup mendukung untuk menghindari perilaku seperti judi online?	Cukup mendukung apa lagi hal ini menyangkut prestasi siswa
11	Apakah kamu mengenal guru BK di sekolahmu?	Iya kenal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh guru BK?	Pernah seperti layanan individu dan informasi
13	Pernahkah kamu menerima penyuluhan atau informasi dari guru BK mengenai bahaya judi online?	Pernah ada kemaren belum lama ada penyuluhan dari guru bk tentang bahayanya judi online dikalangan remaja
14	Jika kamu atau temanmu mengalami masalah terkait internet atau judi online, apakah kamu merasa nyaman untuk bercerita kepada guru BK?	Iyaa cukup nyaman karna itu juga untuk kebaikannya agar tidak terjerumus terlalu jauh
15	Bagaimana kamu menilai peran guru BK dalam membantu siswa menyelesaikan masalah pribadi?	Cukup membant karna gru BK disini sangat ramah dan enak diajak bercerita
16	Apakah kamu tahu bahwa kamu bisa berkonsultasi secara pribadi dengan guru BK?	Iya saya tau karna guru bk yang memberikan tahu
17	Apakah kamu pernah mengikuti konseling individu atau kelompok? Jika ya, bagaimana pengalamanmu?	Pernah, ya cuku membantu dan seru gitulah bercerita
18	Apakah menurutmu layanan konseling di sekolah ini mudah diakses oleh siswa?	Iyaa cuku mudah
19	Apakah kamu pernah merasa terbantu oleh layanan BK dalam menghadapi masalah tertentu?	Iya pernah merasa terbantu
20	Apakah kamu punya saran agar layanan BK lebih efektif dalam membantu siswa?	Lebih aktif lagi dan rutin aja
21	Apa saja yang menurut kamu bisa dilakukan sekolah untuk mencegah siswa dari judi online?	Iya seperti arahan, edukasi penggunaan internet
22	Apakah kamu merasa diawasi atau dibimbing oleh guru/ orang tua terkait penggunaan internet?	Iya sering diawasi guru dan orang tua
23	Menurutmu, apakah siswa perlu diberikan sanksi atau bimbingan jika ketahuan terlibat judi online?	Saya rasa perlu bimbingan dulu bukna hanya sanksi
24	Apakah kamu bersedia mengikuti program pembinaan atau diskusi yang membahas bahaya judi online?	Iya bersedia
25	Apa harapanmu terhadap peran guru BK dalam membentuk kebiasaan digital yang sehat bagi siswa?	Sering sering memberi edukasi dan jadi tempat bercerita yang aman

Nama Informan : CY  
Status Jabatan : Siswa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tanggal Wawancara : 18 Juni 2025  
Tempat Wawancara : Sma Negeri 1 Tebing Tinggi

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang judi online?	Itu perjudian pakai HP atau laptop, lewat aplikasi atau game.
2	Menurut kamu, mengapa ada pelajar yang tertarik untuk bermain judi online?	Bisa jadi karena kurang kegiatan atau cari sensasi.
3	Apakah kamu pernah melihat teman yang bermain judi online? Jika ya, bagaimana tanggapanmu?	Pernah lihat, saya langsung menjauh.
4	Apa saja dampak negatif yang kamu ketahui dari judi online terhadap pelajar?	Dampaknya berat, bisa stres, uang habis.
5	Apakah kamu tahu bahwa judi online dilarang oleh hukum dan agama?	Tahu banget, karena agama dan hukum melarang.
6	Apakah kamu memiliki akses ke internet dan smartphone pribadi setiap hari?	Iya, tiap hari pakai HP buat belajar juga.
7	Seberapa sering kamu menggunakan internet untuk bermain game atau aktivitas hiburan?	Beberapa jam setiap hari.
8	Apakah kamu pernah ditawari atau diajak ikut taruhan online oleh teman?	Nggak pernah.
9	Apakah ada tekanan dari teman sebaya untuk mengikuti permainan online yang berunsur taruhan?	Tidak, saya lebih suka belajar.
10	Menurutmu, apakah lingkungan sekolah cukup mendukung untuk menghindari perilaku seperti judi online?	Sekolah sudah sangat peduli kok.
11	Apakah kamu mengenal guru BK di sekolahmu?	Kenal dekat sama guru BK.
12	Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh guru BK?	Pernah ikut sosialisasi.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Pernahkah kamu menerima penyuluhan atau informasi dari guru BK mengenai bahaya judi online?	Iya, dan jadi lebih paham.
14	Jika kamu atau temanmu mengalami masalah terkait internet atau judi online, apakah kamu merasa nyaman untuk bercerita kepada guru BK?	Saya percaya sama guru BK.
15	Bagaimana kamu menilai peran guru BK dalam membantu siswa menyelesaikan masalah pribadi?	Guru BK perhatian dan sabar.
16	Apakah kamu tahu bahwa kamu bisa berkonsultasi secara pribadi dengan guru BK?	Tahu dari teman juga.
17	Apakah kamu pernah mengikuti konseling individu atau kelompok? Jika ya, bagaimana pengalamanmu?	Belum ikut, tapi tertarik coba.
18	Apakah menurutmu layanan konseling di sekolah ini mudah diakses oleh siswa?	Mudah, asal tahu caranya.
19	Apakah kamu pernah merasa terbantu oleh layanan BK dalam menghadapi masalah tertentu?	Pernah waktu stres, dan sangat membantu.
20	Apakah kamu punya saran agar layanan BK lebih efektif dalam membantu siswa?	Bisa tambah jadwal konseling rutin.
21	Apa saja yang menurut kamu bisa dilakukan sekolah untuk mencegah siswa dari judi online?	Kegiatan sekolah lebih variatif.
22	Apakah kamu merasa diawasi atau dibimbing oleh guru/ orang tua terkait penggunaan internet?	Orang tua kontrol ketat akses HP saya.
23	Menurutmu, apakah siswa perlu diberikan sanksi atau bimbingan jika ketahuan terlibat judi online?	Lebih baik konseling, bukan hukuman dulu.
24	Apakah kamu bersedia mengikuti program pembinaan atau diskusi yang membahas bahaya judi online?	Saya siap ikut kalau ada program diskusi.
25	Apa harapanmu terhadap peran guru BK dalam membentuk kebiasaan digital yang sehat bagi siswa?	Terus damping siswa dengan empati



### Lampiran 13 : Dokumentasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





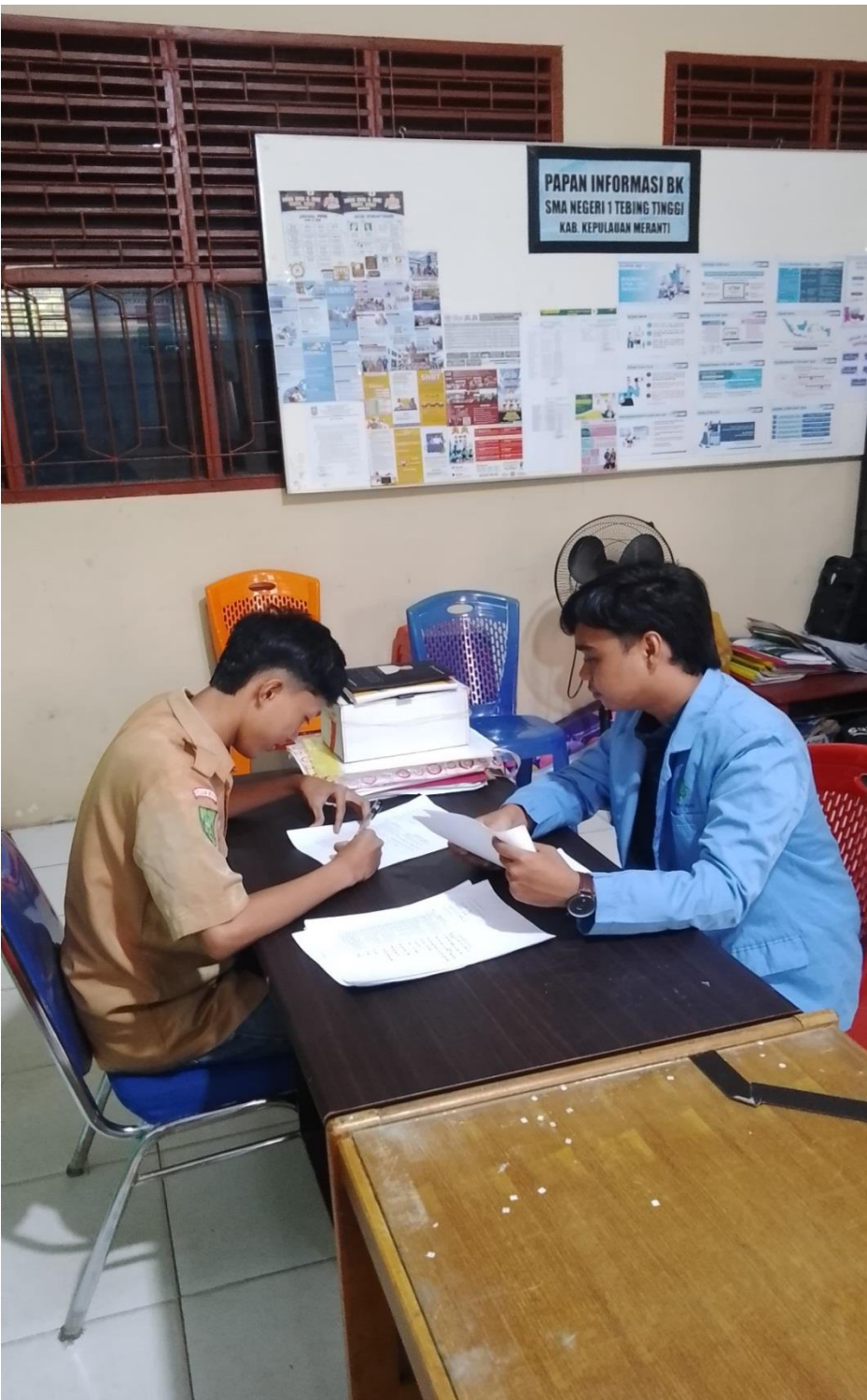
### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.